

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN  
EKONOMI MASYARAKAT DI BIDANG PERTANIAN  
(Studi Di Desa Tanjung Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu)**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk  
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah*



**18.0401.0026**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN  
EKONOMI MASYARAKAT DI BIDANG PERTANIAN  
(Studi Di Desa Tanjung Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu)**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk  
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah*



**18.0401.0026**

**Pembimbing:**

**Burhan Rifuddin, S.E.,M.M**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Resti  
Nim : 18 0401 0026  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



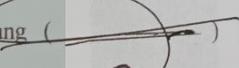
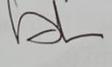
RESTI

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Bidang Pertanian (Studi di Desa Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu) yang ditulis oleh Resti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1804010026, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 1 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan 7 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 19 Desember 2022

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.                | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Mujahidin, Lc., M.El.                 | Penguji I         | (  ) |
| 4. M.Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.       | Penguji II        | (  ) |
| 5. Burhan Rifuddin, S.E., M.M.           | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP. 19790724 200312 1 002



Dr. Ruslan, S.EI., M.El.  
NIP. 19810213 200604 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْ  
سَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Bidang Pertanian (Studi di Desa Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu)” setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (SE) dalam bidang ekonomi dan bisnis islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Bimbang dan Ibu Ridha, yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga sampai saat ini, memberikan berbagai macam pengorbanan yang tiada

batas serta senantiasa memberikan dorongan doa. Serta peneliti juga mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II Dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Takdir S.H.,M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palopo beserta bapak Wakil Dekan I, II, Dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Dr. Fasiha, S.EI.,M.EI, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno, SE.,Sy.,M.Si, selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah beserta dosen asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Burhan Rifuddin, S.E.,M.M, selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis khususnya dalam menyusun skripsi ini,
5. Mujahidin Lc., M.EI Dan M. Ikhsan Purnama, S.E., Sy.,ME, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Kepala perpustakaan IAIN Palpo, Madehang S.Ag., M.Pd beserta para staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini sampai meraih gelarSE.
7. Dr. Mahadin Saleh, M.Si selaku dosen penasihat akademik.

8. Kepada bapak Rahman selaku kepala desa, seluruh perangkat desa serta masyarakat desa tanjong yang telah meluangkan waktunya dan membantu dalam penyelesaian penelitian ini.
9. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas EKIS VIII A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada kak Trisna dan kak Akbar Bimbang yang selalu memberikan dukungan dan waktunya untuk membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada sahabat saya Sukma, Mar'aini, Indah Siti Rahma, Arnita, Harmida, Ulul Azmi, dan Aisyah yang selalu memberikan motivasi dan para senior-senior yang tidak dapat di sebutkan namanya satu per satu.

Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat di harapkan.

Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT. Menuntun kearah yang benar. *Aamiin ya rabbal alamin.*

Palopo, 10 Oktober 2022

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Literasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di atas)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di atas)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di atas)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di atas)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	g	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	M	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُوْ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hau-la*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf,

transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اِ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>Kasrah</i> dan <i>ya'</i>	ī	I dangaris di atas
اُ...	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mat*a

رَمَى : *ram*a

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yam*ut

#### 4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana* -

نَجَّيْنَا : *najjaina* -

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata sandang

Kata Sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi

seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

وَمِرْتٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau

kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi Zilal al-Qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

### 9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله *dinullah* بالله *billah* \_

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

الله *hum fi rahmatillah* \_

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf

kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa maa Muhammadun illaa rasuul*

*Inna awwala baitin wudi 'a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan*

*Syahru Ramadhaan al-lazii unzila fiih al-Qur'aan*

*Nashiir al-Diin al-Thuusii*

*Abuuu Nashr al-Faraabii*

*Al-Gazaali*

*Al-Munqiz min al-Dhalaal*

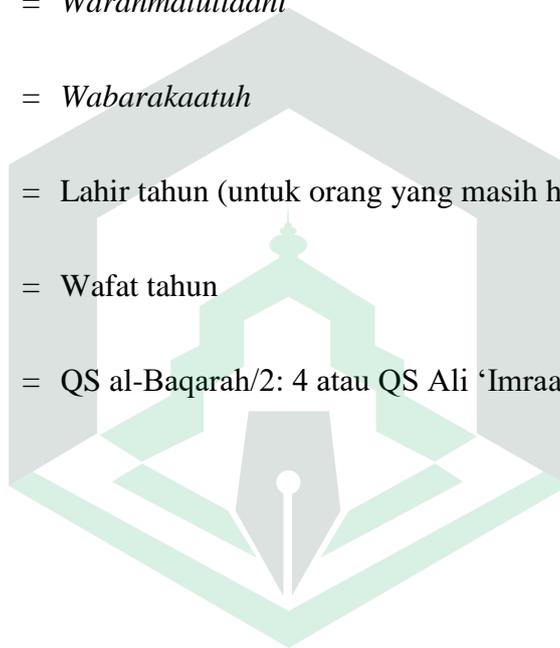
Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

swt. = *shubhanahu wa ta'ala*

saw.	= <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
Wr.	= <i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	= <i>Wabarakaatuh</i>
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3: 4



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGATANNYA.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	8
B. Landasan Teori .....	11
1. Peran.....	11
2. Pemerintah Desa.....	13
3. Pemberdayaan .....	26
4. Ekonomi Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi.....	31
5. Pertanian.....	32
C. Kerangka Pikir .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Sumber Data .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	43
G. Definisi Istilah .....	45

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian .....	54
C. Pembahasan.....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>



## DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 QS.Al-Anfal (8):27 .....	20
---	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Informan Wawancara .....	40
Tabel 4.1 Mata Pencaharian Penduduk Desa Tanjong.....	51
Tabel 4.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	52
Tabel 4.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kesejahteraan .....	53
Tabel 4.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Fasilitas Pendidikan dan Kesehatan..	53
Tabel 4.5 Nama-nama Kelompok Tani.....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Tanjong.....	50
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan DesaTanjong .....	50



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Jadwal Kegiatan

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Halaman Persetujuan Pembimbing

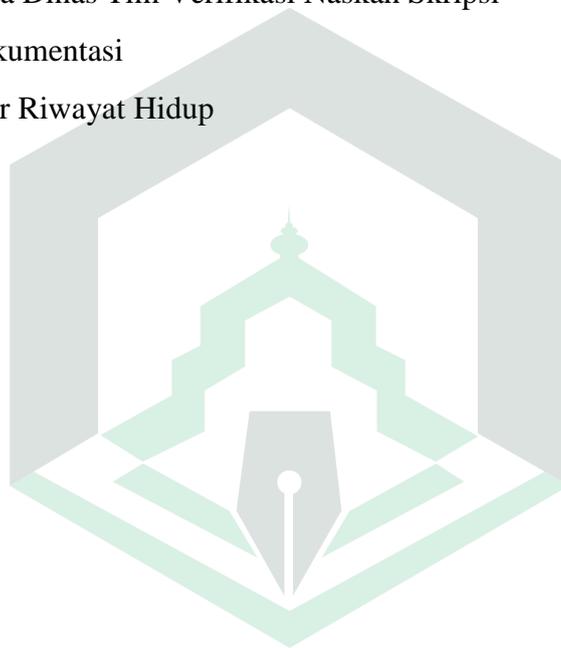
Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 7 Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 8 Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi

Lampiran 9 Dokumentasi

Lampiran Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

**Resti, 2022.** “Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Bidang Pertanian (Studi di Desa Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu)”. Skripsi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing Oleh Burhan Rifuddin.

Skripsi ini membahas tentang Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Bidang Pertanian (Studi di Desa Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu). Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang pertanian (studi di desa tanjong kecamatan bupon kabupaten luwu), untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang pertanian (studi di desa tanjong kecamatan bupon kabupaten luwu), dan untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang pertanian (studi di desa tanjong kecamatan bupon kabupaten luwu). Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang pertanian cukup baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terkhusus bagi masyarakat yang bekerja sebagai petani baik itu petani padi ataupun petani kakao. Adapun peran yang dilakukan yaitu sebagai pengarah dan pengawas, fasilitator, dan pemberi informasi. Faktor pendukung dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang pertanian yaitu faktor sikap kepemimpinan kepala desa sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya partisipasi masyarakat dan terbatasnya anggaran. Sedangkan Langkah-langkah yang dilakukan pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang pertanian yaitu membentuk kelompok tani serta membangun sarana dan prasarana.

**Kata Kunci: Peran Pemerintah, Pemberdayaan, Petani**

## **ABSTRACT**

**Resti, 2022.** "The Role of Village Governments in Community Economic Empowerment in Agriculture (Study in Tanjong Village, Bupon District, Luwu Regency)". Thesis on Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by Burhan Rifuddin.

This thesis discusses the Role of the Village Government in Community Economic Empowerment in Agriculture (Study in Tanjong Village, Bupon District, Luwu Regency). As for the purpose of this research, namely to find out how the role of the village government is in empowering the community's economy in the agricultural sector (study in tanjong village, bupon district, luwu regency), to find out the supporting factors and inhibiting factors in empowering the community's economy in the agricultural sector (study in tanjong village bupon district luwu regency), and to find out how the steps of the village government are in empowering the community's economy in the agricultural sector (study in tanjong village, bupon district, luwu regency). The type of research used is descriptive qualitative and data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation. There are two sources of data in this study, namely primary data and secondary data. Data analysis in this study uses data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that the role of the village government in empowering the community's economy in agriculture is good enough to improve the welfare of the community, especially for people who work as farmers, either rice farmers or cocoa farmers. The roles carried out are as directors and supervisors, facilitators, and information providers. The supporting factor in community economic empowerment activities in agriculture is the leadership attitude factor of the village head, while the inhibiting factor is the lack of community participation and limited budget. The steps taken by the government are forming farmer groups and building facilities and infrastructure.

**Keywords: Role of Government, Empowerment, Farmers**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia ialah Negara yang di kenal sebagai Negara Agraris disebabkan Negara Indonesia sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian. Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan bahwa penduduk Indonesia yang bekerja di bidang pertanian sebanyak 38,23 juta orang atau sekitar 29,76 %.<sup>1</sup> Dikenal sebagai Negara Agraris, Indonesia di anugrahi sebuah keanekaragaman Sumber Daya Alam yang berlimpah, disisi lain Indonesia juga memiliki lahan pertanian yang begitu luas. Jadi, tidak bisa di pungkiri bahwa masyarakat yang tinggal di Indonesia mayoritas bekerja sebagai petani ataupun bekerja sebagai pedagang terutama di daerah pedesaan. Masyarakat yang bekerja sebagai petani dan pedagang inilah yang menjadi salah-satu factor pendukung dalam peningkatan perkembangan yang ada di Indonesia.

Pertanian yang ada di Indonesia adalah salah-satu sektor yang menjadi kunci dari perekonomian Indonesia. Hal ini di sebabkan karena sektor pertanian telah memberikan pendapatan bagi sebagian besar rumah tangga yang ada di Indonesia. Meningkat atau menurunnya hasil dari sektor pertanian tidak terlepas dari pantauan pemerintah. Hal ini didasari oleh kenyataan bahwa meningkat atau menurunnya hasil pertanian yang di hasilkan masyarakat itu tidak terlepas dari peran

---

<sup>1</sup>Cindy Mutia Annur, <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/12/sektor-pertanian-paling-banyak-menyeras-tenaga-kerja-indonesia> diakses pada 3 April 2022

pemerintah terkhusus pada pemerintah desa. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat merupakan dua unsur yang tidak bisa di pisahkan.

Dalam hal ini Negara tentu bekerja sama dengan pemerintah-pemerintah desa dikarenakan sebagian besar hasil pertanian yang dihasilkan berasal dari desa. Pemerintah desa inilah yang menjadi penghubung antara masyarakat desa dengan pemerintah pusat(Negara). Pemerintah desa sangat erat kaitannya dengan masyarakat dimana pemerintah desa itu sendiri merupakan suatu lembaga pemerintah yang berfungsi untuk mengelolah wilayah tingkat desa. Maka dari itu peranan pemerintah desa sangat di perlukan dalam proses peningkatan perekonomian suatu Negara. Seperti yang telah dijelaskan bahwa hasil pertanian sebaaian besar di peroleh dari desa. Maka dari itu pemerintah harus maksimal dalam memberikan program ataupun pelatihan serta sarana infrastruktur dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan desa. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya sehingga mampu mensejahterakan hidupnya yang pada akhirnya jika masyarakat melakukan hal tersebut maka akan berpengaruh besar terhadap pemerintah desa ataupun pemerintahan Indonesia.

Pemerintah desa tentu memiliki tanggung jawab yang besar untuk memelihara masyarakatnya agar bisa hidup layak dan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya maka dari itu pemerintah tentu memiliki tanggung jawab untuk mampu mengelolah sumber daya alam ataupun sumber daya manusia yang ada di daerahnya. Dimana ini dilakukan dengan tujuan untuk melahirkan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Berbicara tentang pengelolaan sumber daya alam maupun

sumber daya manusia maka dibutuhkan kefokusannya dalam melakukan pengelolaan tersebut. Hal ini dikarenakan dalam melakukan suatu pengelolaan sumber daya diperlukan cara yang baik dan tepat agar supaya tidak menimbulkan dampak negative bagi masyarakat maupun pemerintah desa. Kegiatan pengelolaan sumber daya ini dilakukan tidak terlepas dari tujuan untuk mensejahterakan masyarakatnya dan dalam kegiatan ini pemerintah juga dapat menciptakan ciri khas dari daerahnya sendiri.

Membahas tentang kesejahteraan maka akan menyinggung masalah pemberdayaan. Hal ini dikarenakan masalah kesejahteraan sangat erat kaitannya dengan pemberdayaan. Dimana Melalui pembentukan kebijakan, program, kegiatan, dan dukungan yang sesuai dengan inti permasalahan dan tuntutan utama masyarakat, maka pemberdayaan ini dapat dipahami sebagai upaya untuk mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.<sup>2</sup> Dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pemberdayaan tersebut diharapkan masyarakat terutama yang bekerja sebagai petani padi dan petani kakao agar lebih mandiri serta mampu mencari solusi yang tepat dalam mengatasi masalah yang di hadapinya.

Padi dan kakao merupakan Sumber daya alam yang sangat berpotensi untuk bisa membangun masyarakat di Desa Tanjong agar lebih sejahtera dan juga dapat meningkatkan pembangunan desa. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat dapat dilihat sebagai suatu usaha untuk dapat meningkatkan kemampuan serta dapat

---

<sup>2</sup>Siti Hajar.dkk, *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*(Medan:Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqil,2018)hal.47

membuka peluang atau kesempatan yang lebih besar bagi masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai petani baik itu petani padi maupun petani kakao agar mendapatkan motivasi untuk mengembangkan usaha yang kemudian mampu mensejahterakan dirinya. Pelatihan serta penyuluhan sudah menjadi kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan. Kurangnya pengetahuan serta kemampuan masyarakat merupakan masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang bekerja di bidang pertanian seperti petani padi dan petani kakao. Dalam hal ini diperlukan peranan pemerintah desa untuk membentuk kelompok tani. Dalam kelompok tani tersebut masyarakat kemudian di berdayakan agar lebih produktif dan lebih efektif.

Desa tanjong salah satu desa yang ada di Kecamatan Bupon, berpendudukan 1.515 jiwa, 768 di antaranya laki-laki dan 747 diantaranya perempuan. Di antara keduanya ada yang menganut agama Islam dan Kristen. Di desa tanjong terdapat 4(empat) dusun yaitu dusun Tanjung, Padang redo, Minagatallu, dan Home base. Dimana di dusun tanjung dan padang redo masyarakatnya mayoritas bekerja sebagai petani padi sedangkan di dusun minaga tallu dan hombes masyarakatnya mayoritas bekerja sebagai petani kakao.

Di desa Tanjong sektor pertanian sangat memegang peranan penting. Hal ini dikarenakan masyarakatnya mayoritas bekerja sebagai petani seperti petani padi dan petani kakao. Dimana jumlah kepala keluarga yang bekerja di bidang pertanian sebanyak 342 jiwa dari 415 jumlah kepala keluarga di Desa Tanjong. Dari jumlah kepala keluarga tersebut kepala keluarga yang bekerja sebagai petani padi sebanyak 185 kepala keluarga dan masyarakat yang bekerja sebagai petani kakao sebanyak 157 kepala keluarga. Sehingga hal inilah yang mengakibatkan masyarakat sangat

bergantung pada hasil pertaniannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Akan tetapi, hasil pertanian di desa Tanjong masih kurang maksimal karena disebabkan oleh berbagai factor seperti kurangnya pengetahuan dalam bertani seperti pengetahuan dalam pemilihan bibit, pestisida yang tepat, proses pemeliharaan atau perawatan, serta adanya factor cuaca yang tidak bisa di kendalikan. Dalam permasalahan yang terjadi sangat dibutuhkan campur tangan pemerintah desa baik dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat maupun permasalahan pemenuhan fasilitas kegiatan yang dilakukan masyarakat terkhusus yang bekerja sebagai petani. Apabila pemerintah desa mampu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan baik maka kesejahteraan masyarakat dan pemerintah desa akan menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk membahas topik penelitian dengan judul **“Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Bidang Pertanian (Studi di Desa Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Bidang Pertanian (Studi di Desa Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu)?

2. Apa Sajakah Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Bidang Pertanian(Studi di Desa Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu)?
3. Bagaimana Langkah-Langkah Pemerintah Desa dalam Memberdayakan Ekonomi masyarakat di Bidang Pertanian(Studi di Desa Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu)?

### **C. Batasan Masalah**

Penulis menyadari bahwa masalah penelitian yang dilakukan perlu dibatasi agar penelitian ini bisa dilakukan secara mendalam dan hanya berfokus pada permasalahan yang ingin dikaji. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa fokus utama penelitian ini ialah yang berkaitan dengan “Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Bidang Pertanian, Khususnya Yang Bekerja Sebagai Petani Padi dan Petani Kakao”.

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan serta melengkapi kekurangan tentang penelitian yang membahas peran pemerintah desa dengan cara mengkaji secara mendalam bagaimana peran pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang pertanian dan untuk mengkaji secara mendalam factor pendukung dan factor penghambat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang pertanian serta mengkaji langkah-langkah apa saja yang kemudian dilakukan pemerintah desa dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dibidang pertanian.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat melakukan penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan tentang Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dibidang Pertanian (Studi Di Desa Tanjung Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu)

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Untuk Peneliti**

Manfaat yang diharapkan adalah sebagai sarana menambah wawasan dan pengetahuan terkait permasalahan yang diteliti yaitu peran pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang pertanian (studi di desa tanjong kecamatan bupon kabupaten luwu).

#### **b. Untuk Pemerintah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pemerintah berupa pemahaman tentang peran pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dibidang pertanian (studi di desa tanjong kecamatan bupon kabupaten luwu).

#### **c. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam hal ilmu pengetahuan khususnya bagi peneliti.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu yang relevan**

1. Karbulah, Yaya, dan Aliyudin dalam kajiannya “Peranan Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani”, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan/program pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat tani terkhusus untuk kesejahteraan masyarakat petani serta memahami pelaksanaan programnya dalam kegiatan pemberdayaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan tipe data kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, sedangkan analisis dilakukan dengan mengumpulkan semua informasi yang tersedia, menyaring, kemudian menyajikan data serta menghasilkan kesimpulan. Temuan ini mengungkapkan: Pertama, inisiatif pemerintah desa dibedakan menjadi dua yaitu pembagian benih pepaya California ke setiap kepala dusun yang diberikan langsung dari kepala desa dan dengan penyuluhan kepada petani padi. Untuk meningkatkan efektivitas program pemberdayaan, pemerintah desa juga mengadakan pertemuan masyarakat, bekerja sama dengan dinas pertanian, dan membentuk organisasi petani. Ketiga, dalam ranah pertanian, ekonomi, pengetahuan, dan lingkungan hidup semuanya terkena dampak dari pemberdayaan masyarakat pedesaan. Sekitar 60% masyarakat telah memperoleh dampak dari inisiatif pemberdayaan masyarakat petani di bidang pertanian. Sukses dalam pengadaan

bibit pepaya, kerjasama dengan dinas, penyuluhan, dan pembinaan.<sup>3</sup>Penelitian sebelumnya menggunakan teori Pembangunan Restow, namun dalam penelitian ini menggunakan Teori Walfer J.M Keynes. Disinilah kedua jenis penelitian itu berbeda. Studi sebelumnya dan studi ini sama-sama melihat bagaimana pemerintah desa dapat membantu masyarakat menjadi lebih kuat secara ekonomi.

2. Dalam kajiannya yang berjudul “Peranan Pemerintah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Mewujudkan Maslaha Masyarakat Lokal Di Sekitar Wisata Taman Buah Mangunan Imogiri Bantul”, Zulhijjah Qurrotu Aini berupaya memahami bagaimana peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal disekitar taman dan memberdayakan masyarakat setempat yang ada di Taman Buah Mangunan sehingga lingkungan bisa semakin kuat dan bermanfaat. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan mewawancarai para pedagang yang beroperasi di sekitar Taman Buah Mangunan Imogiri Bantul. Dan terbukti bahwa manfaatnya telah dirasakan oleh masyarakat di sekitar Taman Buah Mangunan dan ini sepenuhnya merupakan hasil inisiatif warga setempat dan tidak semata-mata disebabkan oleh peran pemerintah sekitar Taman Buah Mangunan Imogiri Bantul.<sup>4</sup>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti ialah penelitian sebelumnya berfokus

---

<sup>3</sup> Karbula.Yaya.Aliyudin. *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani*, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam.Vol.3.No.1 (Bandung:2018),<http://jurnal.fdk.uinsgd.skripsi/ac.id/index.php/tamkin>

<sup>4</sup> Zulhijjah Qorrotul Aini, *Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Pencapaian Maslaha Masyarakat Lokal Sekitar Taman Buah Mangunan Imogi Bantul*,Skripsi (Yogyakarta:Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, 2018), <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/skripsi14423125.pdf?sequencw=1>

pada masyarakat yang bekerja dibidang perdagangan saja sedangkan penelitian ini berfokus pada masyarakat yang bekerja di bidang pertanian. Sedangkan Persamaannya ialah sama-sama mengkaji tentang peran pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat

3. Kajian Hajirun Keliwulu, “Peranan Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Definitif Mising, Kecamatan Kilmury, Kabupaten Seram Bagian Timur” bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pemerintah desa memberdayakan masyarakat di Desa Definitif Mising, Kec.Kilmury, Kab.Seram Bagian Timur dan menentukan sejauh mana proses itu terjadi. Banyak informan yang digunakan dalam jenis penelitian sosiologis deskriptif kualitatif ini untuk melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Studi ini menunjukkan bagaimana campur tangan pemerintah desa dalam proses pemberdayaan masyarakat yang kurang dalam upaya memajukan pembangunan. Dan melalui pelaksanaan proyek-proyek yang telah ditetapkan sebagai elemen pendukung kemajuan desa. Adapun Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa mengatur tentang penerapan pemberdayaan masyarakat. Dalam aturan tersebut Pemerintah desa setempat secara tegas diberi tanggung jawab atas pemberdayaan desa dan setiap warga wajib memperoleh pemberdayaan dan mendukung pembangunan desa.<sup>5</sup> Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus secara eksklusif pada mereka yang bekerja sebagai petani, sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada orang yang bekerja

---

<sup>5</sup>Hajirun Kaliwulu, *Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Definitif Mising Kecamatan Kalimury Kabupaten Seram Bagian Timur*, Skripsi (Ambon: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuludin Dan Dakwa IAIN Ambon, 2021), <http://epository.iainambon.ac.id/2115/1/BAB%201.III.pdf>

sebagai petani dan nelayan. Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sebanding karena keduanya mengeksplorasi bagaimana pemerintahan desa berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Peranan**

Kata "peran" berasal dari konsep jenis perilaku yang diperlukan seseorang dalam posisi atau status sosial tertentu. Peran juga dapat di artikan sebagai pola perilaku yang diterima secara menyeluruh yang berfungsi sebagai cara untuk mengenali dan menempatkan seseorang dalam masyarakat.<sup>6</sup>

Peranan atau *role* adalah aspek dinamis kedudukan atau status. Apabila seseorang telah memenuhi suatu fungsi maka mereka telah bertindak sesuai dengan tugas dan haknya sebagaimana yang telah ditentukan oleh posisinya dan fungsinya. Peranan dan kedudukan merupakan dua kata yang saling bergantung satu sama lain karena Tidak mungkin ada posisi tanpa peran, dan sebaliknya. Setiap orang memainkan peran yang berbeda tergantung pada struktur sosial. Hal Ini memiliki kekuatan untuk memutuskan apa yang dia sumbangkan kepada masyarakat dan peluang apa yang ditawarkan kepadanya. Maka dari itu peran menjadi sangat penting untuk mengendalikan perilaku seseorang. Perilaku seseorang mungkin perlu diubah tergantung pada perannya dalam kelompok. Dalam penjelasan ini, peran adalah seperangkat pedoman yang mengarahkan seseorang dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Peran mengandung kesepakatan yang dibuat sesuai

---

<sup>6</sup>DosenSosiologi.com, <https://dosenSosiologi.com/2020/07/pengertian-peran>. Diakses pada 5 februari 2022

dengan tempat atau posisi seseorang dalam masyarakat. Menurut Biddle dan Thomas, pekerjaan terdiri dari sejumlah formulasi yang menetapkan batasan untuk perilaku yang diperlukan dari pemegang posisi tertentu. Serangkaian perilaku yang dibawah oleh posisi tertentu juga dapat digunakan untuk menggambarkan esensi fungsi, dimana cara seseorang harus memainkan posisi itu tergantung pada kepribadiannya. Apabila pemimpin itu berada di tingkat atas, menengah, atau bawah dan dapat memainkan posisi itu atau tidak, maka tidak ada bedanya karena mereka semua memiliki tanggung jawab yang sama. Adapun menurut Levinson sebagaimana yang dikutip oleh Soejono Soekamto mengatakan bahwa peran memiliki tiga komponen yaitu sebagai berikut:

- a. Norma sosial yang berkaitan dengan status atau tempat seseorang dalam masyarakat termasuk dalam konsep peran. Dalam pengertian ini, istilah "peran" mengacu pada seperangkat aturan dalam interaksi sosial.
- b. Peran adalah konsep perilaku yang menguraikan apa yang dapat dilakukan oleh setiap individu dalam masyarakat.
- c. Peran juga didefinisikan sebagai perilaku spesifik yang memiliki dampak besar pada struktur sosial suatu komunitas.<sup>7</sup>

Berikut ini tiga penjelasan untuk teori peran yaitu sebagai berikut:

a. Persepsi Peran

Persepsi peran adalah gagasan tentang bagaimana seseorang harus berperilaku dalam keadaan tertentu serta terlibat dalam perilaku tersebut

---

<sup>7</sup> Zahraaulia, <http://www.dictio.id/2020/02/t/apa-yang-dimaksud-dengan-peranan/124609> diakses pada 05 februari 2022

berdasarkan pemahaman tentang apa yang dianggap sebagai perilaku yang pantas.

b. Ekspektasi Peran

Ekspektasi peran adalah apa yang menurut orang yang harus Anda lakukan dalam situasi tertentu. Peran yang ditetapkan dalam situasi dimana Anda bertindak sangat mempengaruhi bagaimana Anda dalam bereaksi

c. Perselisihan Peran

Perselisihan peran adalah ketika seseorang harus bersaing dengan harapan yang bertentangan dengan peran yang mereka duduki.<sup>8</sup>

2. Pemerintah Desa

a. Pengertian Desa

Secara historis, desa terbentuk secara alamiah berdasarkan kebutuhan dan kepentingan masyarakat di suatu wilayah tertentu, karena adanya perbedaan politik dan budaya antara komunitas tertentu dengan komunitas yang lain. Desa yaitu lokasi komunitas yang jauh dari kota, memiliki batas-batas yang jelas, mengatur pemerintahan sendiri, memiliki populasi yang homogen dengan mata pencaharian dibidang pertanian yang lebih besar, memiliki nilai-nilai budaya dan perilaku serta ikatan yang kuat di antara penduduk. Istilah Desa bersumber dari kata *Deca* dan *Swadesi* yang merupakan Bahasa Sansekerta, yang artinya kelahiran, tanah/negeri asal, tempat tinggal, tanah leluhur maupun tanah air yang memiliki batas wilayah yang jelas.

---

<sup>8</sup> Surjani, *Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga(PKK) Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat di Desa Ussu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*, Skripsi(Palopo:Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo,2018)hal 16-17

Berikut ini ialah pendapat menurut para ahli tentang pengertian Desa yakni:

- 1) Menurut Sa'adah dan Soenjoto, mengatakan bahwa Desa adalah tempat awal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan.
- 2) Menurut Salam, mendeskripsikan bahwa desa dapat dikaji dalam dua ontology, yaitu desa sebagai statika, yaitu desa yang berada pada entitas diam dalam ruang dan waktunya yang pada kediamannya terdapat banyak aspek. Sebagai dinamika, desa merupakan wilayah yang bergerak melintasi waktu yang pada pergerakannya terdapat beberapa proses.
- 3) Kuontowijoyo, mengatakan bahwa desa adalah tempat di mana komunitas hukum berada dan mengalami perubahan dalam jangka waktu tertentu. Setelah desa utama didirikan, desa yang lebih kecil terpecah dan membuat kelompok baru dan menetap di wilayah baru tersebut.

Terdapat tiga bentuk desa yaitu sebagai berikut:

- 1) Tipe “Desa adat” (*Self governing community*), yaitu Desa yang menjalankan dan mengatur pemerintahannya sendiri dan mengelola sumber daya alamnya secara independen dari negara.
- 2) Tipe “Desa Administratif” (*Local State Government*), yaitu desa dengan batas-batas administratif yang ikut serta menyelesaikan fungsi administrasi yang dilimpahkan negara. Pada dasarnya, model desa administratif tidak memiliki demokrasi dan otonomi.
- 3) Tipe “Desa Otonom” (*localSelf Government*), yaitu desa yang berdasarkan gagasan desentralisasi yang memiliki hak pengelolaan dan dapat mengelolah rumah tangganya secara utuh. Desa otonom diperbolehkan menjalankan

pemerintahan sendiri, dan memiliki Badan Permusyawaratan Desa (BPD) serta kewenangan membuat peraturan desa dan berhak menerima dana pemerintah.

Dalam sebuah desa mencakup tiga unsur yaitu sebagai berikut:

- 1) Wilayah, adalah tanah yang meliputi tanah yang tidak produktif ataupun yang produktif yang dapat dikelola serta memiliki batas-batas dan wilayah yang membentuk lingkungan hidup.
- 2) Masyarakat adalah sekelompok orang yang hidup bersama dalam suatu wilayah dan terdiri dari ukuran populasi, distribusi, dan sarana penghidupan masyarakat lokal.
- 3) Proses kehidupan masyarakat desa merupakan bagian dari interaksi antar anggota masyarakat desa yang dikenal dengan “bentuk kehidupan” (rural society).<sup>9</sup>

Dari ketiga komponen tersebut tidak boleh terpisahkan antara satu dengan yang lainnya, karena merupakan ikatan suatu unsur dan satu kesatuan yang utuh. Berkembangnya suatu desa sangat bergantung pada tiga unsur tersebut yang dikelola oleh usaha manusia (*human effort*) dan letak geografis (*geographical setting*). Setiap desa mempunyai letak geografis dan usaha manusia yang berbeda-beda, sehingga desa mempunyai tingkat kesejahteraan dan kemajuan masyarakat yang berbeda

---

<sup>9</sup> Elisabeth Lenny Marif.dkk, *Pengantar Otonomi Daerah dan Desa* (Cet.1 Yayasan Kita Menulis, 2021) hal 22-24

Desa ialah kesatuan masyarakat teritorial yang diakui batas wilayahnya dan memiliki kekuasaan untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat sekitar berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam struktur politik Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam hal ini telah diatur dalam UU No. 6 Tahun 2014, yang kemudian disusul dengan PP No. 43 Tahun 2014.<sup>10</sup>

Adapun tingkatan-tingkatan Desa yang ada Indonesia dibagi menjadi tiga tingkatan berdasarkan arahan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 1972 tentang pelaksanaan klarifikasi dan tipologi desa di Indonesia, yaitu:

1) Desa Swadaya

Desa yang paling tidak berkembang di negara ini adalah Swadaya, yang memiliki hubungan kuat dengan adat dan memiliki cara hidup tradisional. Tingkat kesejahteraan di dusun ini biasanya cukup rendah, fasilitas dan infrastrukturnya sedikit, dan sangat bergantung pada alam. Berikut kriteria desa ini, yakni:

- a) Sebagian besar orang bekerja di sektor primer (memancing dan Bertani secara tradisional).
- b) Dibawah 50 juta rupiah per tahun, produksi desa sangat rendah
- c) Kuatnya adat istiadat yang dimiliki
- d) Kurang dari 30% anak telah menyelesaikan sekolah dasar dan pendidikan serta memiliki keterampilan yang tidak memadai

---

<sup>10</sup> Sugianto, *Urgensi Dan Kemandirian Desa Dalam Perspektif Undang-undang No.6 Tahun 2014* (Cet.1, Yogyakarta:CV Bumi Utama,2017)hal.2

- e) Infrastruktur masih sangat minim
- f) Instutusi baik formal ataupun informal tidak beroperasi secara efektif
- g) Kemandirian masyarakat masih sangat rendah, oleh karena itu pertumbuhan desa seringkali bergantung pada arahan dari atas.

## 2) Desa Swakarsa

Desa yang memiliki kemajuan pembangunan di atas desa swadaya serta memiliki Pondasi dusun yang sudah lebih kokoh dan memiliki perkembangan dan globalisasi yang lebih baik. Masyarakat desa mandiri(Swakarsa) sudah mulai beralih dari sektor primer ke sector lain sebagai sumber pendapatan mereka. Secara umum, desa mandiri memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Sektor utama pendapatan masyarakat mulai beralih ke industri, dan penduduk desa mulai memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Produksi desa masih 50-100 juta rupiah per tahun yang masih berada di tingkat menengah.
- c) Dimana sudah ada 4-6 lembaga yang bermunculan baik itu lembaga resmi maupun lembaga informal.
- d) Sekitar 30–60% penduduknya tamat SD, bahkan ada yang tamat SMA. Pendidikan dan keterampilan masyarakat berada pada tingkat yang layak.
- e) Sarana dan prasarana meskipun tidak lengkap tetapi sudah mulai ada.
- f) Meskipun belum sepenuhnya berkembang, gotong royong dalam pembangunan desa sudah mulai terlihat.

## 3) Desa Swasembada

ialah desa yang lebih mandiri dalam segala aspek kehidupan sosial dan ekonomi. Petani yang tidak bisa lepas oleh adat atau pola tradisionallah yang memulai tumbuh dan berkembang desa ini. Desa ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Pekerjaan masyarakat sebagian besar berasal dari industry jasa dan komersial.
- b) Produksi desa diatas 100 juta/tahun
- c) Adat istiadat tidak lagi dapat ditegakkan.
- d) Lembaga baik formal maupun informal telah ada dan telah beroperasi sesuai dengan tujuannya.
- e) Pendidikan dan kemampuan masyarakat berada pada tingkat 60% masyarakat yang tamat SD, bahkan ada yang tamat perguruan tinggi.
- f) Sarana dan prasaran sudah baik dan lengkap.
- g) Melalui kegiatan gotong royong warga telah menunjukkan tekadnya sendiri dalam melaksanakan pembangunan.

Adapun tugas dari desa yaitu:

- a) Desa sebagai sumber pangan  
Desa berfungsi sebagai pendukung masyarakat yang memenuhi kebutuhan esensial yang akan dibutuhkan oleh wilayah perkotaan.
- b) Desa sebagai penghasil ekonomi  
Desa memiliki kemampuan dalam menghasilkan tenaga kerja dan bahan mentah. Dimana tenaga kerja ini sangat memiliki peranan penting karena tenaga kerja merupakan kebutuhan untuk setiap kegiatan. Jika kedua hal

tersebut dapat digabungkan serta difungsikan dengan sebaik-baiknya oleh penduduk sekitar maka perekonomian suatu desa akan berkembang dan maju.

c) Desa sebagai kolaborator dalam pembangunan perkotaan

Peran desa sebagai sumber ekonomi dan pangan menunjukkan adanya interaksi yang saling menguntungkan antara kota dan desa.<sup>11</sup>

b. Pengertian Pemerintah

Sekelompok orang yang ditempatkan dalam lembaga untuk mengelola kekuasaan, melaksanakan kepemimpinan, dan mengkoordinasikan pembangunan pemerintah dan masyarakat dikenal sebagai pemerintah. Agar masyarakat dapat berfungsi secara normal, penting bagi pemerintah untuk membangun sistem pelibatan masyarakat sejak awal. Dimana pemerintah kemudian bergeser untuk mendukung masyarakat seiring dengan pertumbuhan masyarakat modern yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan. Tujuan pemerintah adalah untuk melayani masyarakat bukan untuk melayani individu dengan membina lingkungan yang mendorong pertumbuhan individu dan inovasi untuk kepentingan semua pihak. Pemerintah memegang peranan penting dalam masyarakat dan memiliki tanggung jawab besar untuk kemudian mampu mensejahterakan masyarakatnya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S Al-Anfal :27

---

<sup>11</sup> Hermawati, *Peran Pemerintah Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Lumbewe Kecamatan Burau*, Skripsi (Palopo: Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019) hal 17-20

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

٢٧ -

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman janganlah kalian mengkhianati Allah dan Rosul, dan (juga) janganlah kalian mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepada kalian sedang kalian mengetahui.”(Q.S. Al-Anfal:27).<sup>12</sup>

Dari terjemahan di atas dapat dijelaskan bahwa seorang pemimpin(pemerintah) memang pada dasarnya mempunyai suatu tanggung jawab yang besar dan harus dilaksanakan karena kelak di akhirat akan di mintaki sebuah pertanggung jawaban atas kepemimpinannya tersebut. Jika hal tersebut tidak dilaksanakan maka berarti dia telah mengkhianati kepercayaan masyarakatnya.

Menurut Osborne dan Geabler yang dikutip Rasyid mengatakan bahwa sebuah pemerintahan demokratis diciptakan untuk melayani warganya karena pada dasarnya tugas pemerintah ialah untuk menemukan cara agar bisa membahagiakan warganya. Disisi lain, pemerintah juga dapat melakukan pembinaan terhadap organisasi masyarakat yang dapat membantu memudahkan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat dalam melakukan suatu hal dengan maksud untuk meningkatkan keberhasilan pembangunan ekonomi masyarakat.<sup>13</sup>

Perbuatan yang dilakukan oleh pemerintah desa dan pemerintah kecamatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan disebut sebagai pemerintahan desa

<sup>12</sup> Al-Anfal.Qur'an Kemenag.<https://quran.kemenag.go.id/surah/8/27>. Diakses 23 februari 2022

<sup>13</sup> Karbula,Yaya,dan Aliyudin,*Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Tani*,Jurnal Pengembangan Masyarakat.Vol.3 No.1 (Bandung:2018)hal.95, <https://jurnal.fdk.uinsgd.skripsi/ac.id/index.php/tamkin>

dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979. Penyelenggaraan pemerintahan desa yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 didasarkan pada demokratisasi, pemberdayaan masyarakat, partisipasi, otonomi nyata, dan keragaman. Maka dari itu, pemerintah desa adalah bagian dari cabang eksekutif pemerintah dan dengan demikian ia memiliki wewenang untuk mengelola dan menjaga kepentingan masyarakat desanya sendiri.<sup>14</sup>

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOT) Pemerintah telah diterbitkan sebagai tindak lanjut dari Undang-undang Desa. Dimana Sekretaris desa, perangkat daerah, dan pelaksana teknis ialah perangkat desa yang mendukung kepala desa sebagai pemimpin masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOT) Pemerintah Desa, struktur operasional pemerintahan desa meliputi:

1. Sekretaris Desa. Seorang Sekretaris desa didukung oleh staf kesekretariatan dimana paling banyak tiga urusan-urusan pemerintahan, yaitu urusan keuangan dan perencanaan, urusan umum serta paling sedikit dua urusan yakni urusan perencanaan, keuangan serta umum.
2. Pelaksana Kewilayahan. Pelaksana ini berfungsi sebagai unsur pembantu kepala desa di satgas daerah. Besaran tersebut dihitung secara proporsional antara kemampuan keuangan desa dengan jumlah pelaksana daerah yang

---

<sup>14</sup> Endang Hermawan.Dini Pebriyani.dkk,*Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tirtawangunan Kecamatan Sindangagung Kabupaten Proinsi Jawa Barat*,Jurnal Inovasi Penelitian Vol.2,No.1(1)(Bandung:2021)hal.192,<https://stp.mataram.ejournal.id/JIP/article/view/619>

dibutuhkan, dengan mempertimbangkan karakteristik wilayah kerja, geografi, kepadatan penduduk secara keseluruhan, dan prasarana penunjang tugas. Kepala dusun adalah orang yang ditunjuk untuk mengelola suatu wilayah tertentu.

3. Pelaksana Teknis. Pelaksana ini berfungsi sebagai pembantu kepala desa dalam melaksanakan tugas operasional. Pelaksana teknis ini paling banyak terdiri dari tiga seksi, yaitu seksi pemerintahan, kesejahteraan, dan pelayanan.

Kepala desa dalam pemerintahan desa dibantu oleh sekretaris desa dan perwakilan desa lainnya. Pelaksana urusan dan kepala dusun adalah kepala perangkat desa. Sekretaris desa mendapat dukungan dari kepala urusan dalam bentuk layanan ataupun data/informasi. Pelaksana urusan ialah wakil yang mengurus urusan rumah tangga desa di lapangan. Wakil kepala desa di wilayahnya adalah kepala dusun. Urusan rumah tangga desa merupakan urusan yang berhak dikuasai serta ditangani oleh pemerintah desa. Pemerintah desa membuat peraturan desa untuk pengelolaan dan pengaturannya. Kepala desa menjalin kerja sama dengan Badan Permusyawaratan Desa untuk membuat peraturan desa (BPD). Kepala desa bertanggung jawab menegakkan hukum desa dan bertanggung jawab kepada rakyat melalui BPD. Adapun Tugas dan Fungsi Pemerintah desa yaitu :

1. Tugas dan tanggung jawab kepala desa, dimana Kepala desa bertugas menyelenggarakan urusan desa, memimpin pembangunan, membimbing masyarakat, serta membina pemberdayaan masyarakat. Kepala desa mempunyai tanggung jawab sebagai berikut untuk melaksanakan tugasnya,

sesuai dengan Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOT) Pemerintah Desa:

- a. Menetapkan aturan dalam desa, mendorong kepedulian terhadap permasalahan pertanahan, mengatur perdamaian dan ketertiban, melakukan tindakan perlindungan masyarakat, administrasi dan penataan kependudukan, serta pengelolaan wilayah dimana hal ini merupakan contoh dari penyelenggaraan pemerintahan desa.
  - b. Melaksanakan proyek pembangunan seperti membangun infrastruktur pedesaan dan memperluas pendidikan Kesehatan.
  - c. Penerapan kewajiban dan hak masyarakat, keterlibatan masyarakat, sosial budaya masyarakat, agama, dan ketenagakerjaan merupakan contoh dari pengembangan masyarakat.
  - d. Tanggung jawab mendidik dan menginspirasi masyarakat dibidang ekonomi, budaya, lingkungan, politik serta melaksanakan tugas pemberdayaan seperti dalam rumah tangga, tim olahraga, dan organisasi pemuda
  - e. Menjalin kemitraan dengan organisasi masyarakat lainnya.
2. Tugas dan fungsi sekretaris desa. Tugas sekretaris disini adalah membantu kepala desa dalam urusan pemerintahan. Adapun fungsi sekretaris desa yaitu:
- a. Menjalankan tugas administrative seperti mengelola skrip, surat, arsip, dan kunjungan.

- b. menyelenggarakan tugas-tugas yang luas seperti penyediaan prasarana dan peralatan untuk kantor dan desa, mengadakan rapat, pengelolaan aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
  - c. Pengelolaan keuangan, termasuk pengelolaan sumber pendapatan dan belanja, verifikasi penatausahaan keuangan, dan penatausahaan pendapatan kepada kepala desa, perangkat desa, BPD, dan perangkat pemerintah desa lainnya
  - d. Menyelenggarakan kegiatan perencanaan seperti membuat anggaran desa untuk pendapatan dan pengeluaran, mengumpulkan data penting untuk pembangunan, mengawasi dan mengevaluasi program, dan membuat laporan.
3. Tugas dan fungsi kepala urusan, bertugas mengawasi urusan kesekretariatan, dan ikut membantu sekretaris dalam urusan itu. Adapun fungsi dari kepala urusan ini yaitu :
- a. Kepala urusan tata usaha dan umum yaitu mengurus tugas-tugas tata usaha yang meliputi pengurusan naska, pengurusan surat menyurat, pengarsipan, dan lain-lain.
  - b. Fungsi Kepala urusan keuangan yaitu mengelola keuangan BPD Desa, kepala desa, pejabat lainnya.
  - c. Fungsi Kepala urusan perencanaan yaitu membuat rencana anggaran pendapatan dan belanja desa serta mengkoordinasi kegiatan perencanaan.
4. Tugas dan fungsi kepala seksi antara lain membantu kepala desa dalam menjalankan kegiatan operasional. Pendampingan tugas operasional

merupakan salah satu peran dan kewajiban kepala seksi. Berikut ini tugas dari kepala bagian:

- a. Kepala bagian pemerintah memiliki tugas seperti mengawasi tata pemerintahan, membuat peraturan desa, mengenakan perdamaian, menyelesaikan sengketa tanah, dan memperkenalkan langkah-langkah perlindungan.
  - b. Kepala seksi kesejahteraan memiliki tugas yaitu membangun sarana dan prasarana pedesaan serta pertumbuhan industry Pendidikan.
  - c. Penyuluhan dan inspirasi pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat berada di bawah lingkup kepala bagian pelayanan.
5. Tugas dan tanggung jawab kepala daerah, dalam hal ini membantu kepala desa dengan tanggung jawabnya. Untuk melakukan tanggung jawab yang dimaksud, maka kepala wilayah memiliki fungsi:
- a. Meningkatkan ketertiban dan keamanan, melaksanakan Tindakan pengamanan masyarakat, mobilitas penduduk, dan mengatur dan menata suatu wilayah.
  - b. Mengendalikan pembangunan daerah yang ingin dilakukan.
  - c. Mengembangkan kapasitas suatu komonitas dan meningkatkan kesadaran lingkungan dengan terlibat langsung dalam kegiatan pengembangan masyarakat.

- d. Membantu memunculkan inisiatif masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk melancarkan operasi pemerintah dan meningkatkan pembangunan yang efisien.<sup>15</sup>

### 3. Pemberdayaan Masyarakat

Secara terminology, pemberdayaan disebut dengan istilah *empowerment*, yang berawal dari kata daya “*power*”(Kekuasaan). Daya adalah kekuatan internal yang dapat ditingkatkan dengan menyerap komponen penguatan yang bersumber dari luar. Dimana tujuan awal pemberdayaan adalah untuk membebaskan diri dari kendala kemiskinan dan keterbelakangan. Kedua, meningkatkan kedudukan strata sosial ekonomi dalam sistem ekonomi dan politik.<sup>16</sup>

Pemberdayaan masyarakat didefinisikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, dan kemampuan sekaligus memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan mendasar masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 Ayat 12. Pemberdayaan masyarakat menurut Kartasasmita yaitu upaya untuk mengangkat status strata sosial masyarakat yang pada keadaannya saat ini tidak dapat keluar dari garis kemiskinan dan keterbelakangan.<sup>17</sup>

<sup>15</sup>Sugiman, *Pemerintah Desa*, Jurnal Hukum, Vol.7, No.1 (Universitas Suryadarma:2018), hal 8688. <https://fh.unkris.com/journal/index.php/binamulia/article/view/16&ed=2ahUKEwift.32y2L2AhLiyTmwGHQOSApCQFnoECACQAQ&usg=AOvVaw1igeMD1VEdFsqE6LKDDBR2>

<sup>16</sup> Siti Hajar.dkk, *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir* (Medan:Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqil,2018)hal.46

<sup>17</sup> Siti Hajar.dkk, *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir* (Medan:Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqil,2018)hal.47

Pemberdayaan merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan secara berulang-ulang sampai terwujudnya keseimbangan dinamis antara pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat yang diperintah yang mana hal tersebut harus dilakukan secara berkesinambungan, menyeluruh dan serentak. Berbicara tentang pemberdayaan maka akan menyinggung masalah kesejahteraan, dimana definisi kesejahteraan menurut Teori *Welfare* J.M Keynes mengatakan bahwa kesejahteraan sedikitnya terdiri dari tiga komponen:

- a. Sebagai kondisi sejahtera (*Well-being*), kesejahteraan masyarakat dikatakan baik ketika tuntutan yang mendasar seperti makanan, Pendidikan, tempat tinggal, kesehatan dan pendapatan bisa di penuhi serta masyarakat dapat dilindungi dari bahaya utama untuk keberlangsungan hidup mereka.
- b. Sebagai pelayanan sosial, dimana yang dimaksud dalam bentuk layanan social yaitu seperti jaminan social, perawatan Kesehatan, Pendidikan, perumahan, dan layanan social pribadi.
- c. Sebagai tunjangan sosial.  
Sebagai tindakan yang disengaja dan kemudian diambil oleh orang, organisasi, komunitas, dan badan pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup.<sup>18</sup>

Secara singkat, kaitan antara pemberdayaan dengan teori tersebut yaitu dimana setiap masyarakat tentu mengharapkan agar hidupnya sejahtera dan segala kebutuhannya tercukupi dengan baik. Hal ini tentu tidak dapat tercapai jika

---

<sup>18</sup> Tria Agustin.Mike Triadi, *Analisis Peran Ganda Wanita Terhadap Kesejahteraan di Sumatra Barat*, Jurnal Kegiatan Ekonomi dan Pembangunan, Vol.1, No.2(5) 2019, hal 243, <http://ejournal.unp.ac.id>

pemerintah daerah tidak memberikan perlindungan, pelayanan yang baik, serta tidak membuat kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakatnya. Untuk meningkatkan kualitas kehidupan suatu masyarakat agar lebih berdaya, memiliki keterampilan atau kemampuan yang lebih baik maka yang perlu adalah melakukan kegiatan pemberdayaan.

Adapun program pemberdayaan menurut Ndraha yang perlu dilakukan antara lain:

- a. Pemberdayaan politik merupakan strategi yang digunakan oleh pemerintah untuk meningkatkan *position bargaining*. Dalam hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa mereka yang telah diberi perintah menerima perawatan serta layanan yang menjadi hak mereka tanpa melukai orang lain. Menurut Utom, birokrasi yang memiliki “kualitas kehidupan kerja” yang baik adalah birokrasi yang kuat dan tangguh.
- b. Pemberdayaan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu di bawah kendali pemerintah untuk bertindak sebagai penjamin terhadap hal yang merugikan.
- c. Pemberdayaan sosial-budaya yaitu pemberdayaan yang dilakukan dengan upaya untuk dapat meningkatkan nilai kemanusiaan (*human martabat*), pengguna (*human usage*), dan tindakan yang adil terhadap manusia melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui *human investasi*.
- d. Pemberdayaan lingkungan, agar masyarakat yang diperintah dan lingkungannya dapat beradaptasi dan saling menguntungkan, maka

pemberdayaan dimaksudkan sebagai program kepedulian dan pelestarian lingkungan.<sup>19</sup>

Pendekatan pemberdayaan yaitu pendekatan yang dilakukan kepada masyarakat yang berdaya atau seseorang yang memiliki daya, kekuatan, atau kemampuan dalam menggunakan metode pemberdayaan. Kekuatan yang dimaksud dapat terlihat dalam ranah fisik dan material, ekonomi, kelembagaan, kolaborasi, kecakapan intelektual, dan komitmen bersama untuk mewujudkan tujuan pemberdayaan. Berikut ini adalah pedoman konsep pemberdayaan masyarakat:

- a. Pemberdayaan dilaksanakan secara demokratis dan tanpa adanya paksaan. Setiap orang memiliki hak yang sama untuk diberdayakan. Selain itu, setiap orang memiliki kebutuhan, masalah, bakat, minat, dan potensi yang unik. Dalam hal ini maka perlu dihindari cara-cara yang mengandung unsur paksaan karena hal itu tidak menunjukkan kriteria dari kegiatan pemberdayaan.
- b. Kegiatan pemberdayaan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat yang didasarkan pada kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi. Pada dasarnya, setiap orang memiliki kebutuhan dan potensi. Dalam hal ini maka Langkah awal yang dilakukan yaitu Menumbuhkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan kebutuhan yang dapat dikembangkan dan diberdayakan agar lebih mandiri.

---

<sup>19</sup> Syaid Basra Lubis, *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Petani Desa Ujung Serdang Kecamatan Tanjung Morowa Kabupaten Deli Serdang*, Skripsi (Sumatra Utara: Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwa dan Komunikasi Universitas Islam Negeri, 2020) hal. 29, <http://respository.uinsu.ac.id/10314/1/SKRIPSI%SAID5282%29.pdf>

- c. Sasaran pemberdayaan adalah sebagai peserta atau pemain dalam kegiatan pemberdayaan. Maka dari itu, sasaran merupakan hal mendasar dalam memutuskan tujuan, strategi, serta mode kegiatan pemberdayaan.
- d. Partisipasi dalam prakarsa pemberdayaan diperlukan dari berbagai pihak antara lain tokoh, pendidik, kader, cendekiawan, pengusaha, relawan, dan anggota masyarakat lainnya berdasarkan tanggung jawab, potensi, dan keterampilan setiap orang.<sup>20</sup>

Kartasmita menguraikan tiga cara agar inisiatif pemberdayaan dapat dilakukan. Yang pertama adalah untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan dapat mendorong perkembangan masyarakat. Hal ini dicapai melalui inspirasi dan pendampingan masyarakat untuk mengidentifikasi potensi kekuatan yang dapat dikembangkan masyarakat. Kemudian meningkatkan potensi daya masyarakat merupakan Langkah yang kedua. Program pemberdayaan dapat dilaksanakan melalui tindakan nyata seperti pendidikan, pelatihan, peningkatan kesehatan, penyediaan modal, kesempatan kerja, dan penanaman nilai-nilai seperti ketekunan, hemat, keterbukaan, dan tanggung jawab. Langkah selanjutnya yaitu Inisiatif perlindungan masyarakat. Tindakan ini diambil untuk melindungi masyarakat dari persaingan tidak sehat dengan pihak lain yang lebih kuat dan lebih mapan sehingga dalam hal ini diperlukan undang-undang atau kesepakatan dengan tujuan untuk melindungi yang lemah.

---

<sup>20</sup>Syaid Basra Lubis, *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Petani Desa Ujung Serdang Kecamatan Tanjung Morowa Kabupaten Deli Serdang*, Skripsi (Sumatra Utara: Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwa dan Komunikasi Universitas Islam Negeri, 2020) hal.31, <http://respository.uinsu.ac.id/10314/1/SKRIPSI%SAID5282%29.pdf>

Terkhusus untuk petani di pedesaan, kebijakan pemberdayaan dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok diantaranya kebijakan langsung dan tidak langsung serta kebijakan khusus. dimana kebijakan langsung dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan akses terhadap sumber daya, teknologi, pasar, dan sumber pendanaan sekaligus memperluas kapasitas untuk memberikan nilai tambah. Dalam rangka meningkatkan produksi dan pendapatan, diterapkan kebijakan langsung yang fokus pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, seperti sandang, pangan, papan, perawatan kesehatan, dan pendidikan. Kemudian ditunjukkan bahwa kebijakan tidak langsung menyediakan kerangka kerja untuk peningkatan pemerataan, pemberdayaan, bimbingan dan penyediaan infrastruktur, kekuatan kelembagaan serta hukum atau peraturan. Sementara itu, program khusus dirancang untuk membantu mereka yang kurang mampu untuk terlibat dalam kegiatan sosial ekonomi yang sesuai dengan budaya masyarakat local.<sup>21</sup>

#### 4. Ekonomi Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi

Ekonomi masyarakat adalah system ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat. Dimana ekonomi masyarakat itu sendiri adalah sebagian kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat kebanyakan yang dengan cara swadaya mengelola sumber daya apa saja yang dapat diusahakan. Tujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan tercapainya

---

<sup>21</sup>Yogi Pasca Pratama.Bhimo Rezky Samudro.Kresno Sarasa Pribadi,*Pemberdayaan Petani*,(Surakarta:CV Draf Media,2018)hal.18

kebutuhan masyarakat maka akan tercapainya kesejahteraan kelangsungan hidup yang produktif.

Ekonomi masyarakat atau ekonomi rakyat juga dapat di artikan sebagai suatu usaha atau strategi “bertahan hidup” yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin baik dikota maupun desa.<sup>22</sup> Dalam ekonomi masyarakat ini manusia mempunyai kebebasan dalam kehendak (*free will*) dan kebebasan dalam berbuat (*free act*) artinya bahwa manusia adalah manusia yang dinamis lagi aktif dan bukan manusia pasif yang menyerahkan masa depannya kepada nasib dan perkembangan zaman.<sup>23</sup> Dalam hal ini dapat diartikan bahwa manusia bebas menentukan suatu usaha atau strategi dan bahkan bebas dalam mengelolah sumber daya alam yang kemudian bisa dimanfaatkan untuk bertahan hidup.

Meningkatkan kesejahteraan ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaan di masyarakat. Dimana Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelolah rumah tangga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu, produksi, distribusi, dan konsumsi.<sup>24</sup>

## 5. Pertanian

Pertanian adalah jenis proses produksi berdasarkan bagaimana perkembangan tumbuhan dan hewan. Untuk menghasilkan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi serta untuk mengelola lingkungannya, maka manusia

---

<sup>22</sup> Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, (Yogyakarta:Aditya Media,199),hal 4

<sup>23</sup> Muh.Ruslan Abdullah dan Fasiha Kamal, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, Cet II (Makassar:Lambung Informasi Pendidikan (LIPa), 2014),hal 50

<sup>24</sup>Gunawan Sumodinigrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1998), hal 24

harus melakukan kegiatan pertanian. Pertanian dipelajari oleh berbagai organisasi yang memiliki latar belakang ilmu pendukung seperti Biologi dan ekonomi untuk membentuk dasar ilmu pertanian. Pertanian mencakup ilmu-ilmu penunjang seperti ilmu tanah, meteorologi, mesin pertanian, biokimia, dan statistic. Hal ini terjadi karena pertanian melibatkan berbagai tugas yang berhubungan dengan budidaya. Pertanian merupakan komponen fundamental dimana Istilah "petani" mengacu pada seseorang yang menjalankan kegiatan pertanian seperti "Petani tembakau" atau "petani padi", sedangkan Peternak adalah orang yang membudidayakan hewan ternak.<sup>25</sup>

Ilmu pertanian dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu berdasarkan arti luas dan sempitnya. Dimana Pertanian dalam arti yang luas yaitu semua Tindakan yang melibatkan penggunaan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikrobial) untuk keperluan manusia. Sedangkan pertanian dalam arti sempit biasa disebut sebagai usaha pertanian keluarga atau rakyat. Pertanian ini biasanya menghasilkan bahan makanan utama seperti, beras, palawija dan tanaman hortikultura seperti sayur dan buah. Selain itu, pertanian dalam arti sempit juga diartikan sebagai kegiatan membudidayakan jenis tanaman tertentu seperti tanaman yang bersifat semusim.<sup>26</sup>

Menurut Subejo, Pertanian merupakan sumber pangan utama bagi penduduk Indonesia. Lahan pertanian merupakan investasi utama untuk menanam

---

<sup>25</sup>Sitti Arwati, *Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan*, (Makassar: Inti Mediatama, 2018) hal.1

<sup>26</sup>Sitti Arwati, *Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan*, (Makassar: Inti Mediatama, 2018) hal.2

berbagai jenis makanan pokok. Pertanian sering dikenal sebagai salah satu bentuk pekerjaan tertua yang telah dilakukan oleh manusia. Seiring dengan pertumbuhan populasi yang disertai dengan kurangnya jumlah makanan yang dapat dikelola dimana hal inilah mendorong manusia untuk mampu mengelolah, memelihara secara sederhana serta memanen makanan secara langsung. Pertanian menempati posisi yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional karena pertanian berperan penting dalam penyediaan pangan dan penyediaan lapangan pekerjaan di Indonesia. Maka dari itu, diharapkan sector pertanian menjadi salah satu pondasi utama yang menopang peradaban Indonesia.<sup>27</sup>

Di Indonesia terdapat jenis-jenis pertanian yaitu sebagai berikut:

- a. Sawah, ialah jenis pertanian yang berlangsung di lahan basah dan banyak menggunakan air. Adapun jenis-jenis sawah yaitu:
  - 1) Sawah bencah yaitu persawahan yang dilakukan di dekat muara sungai atau biasanya di dekat pantai. Dimana Saat banjir sudah surut maka penanaman ini dilakukan.
  - 2) Sawah Irigasi, ialah sawah yang menerima air secara teratur dan terus menerus.
  - 3) Sawah lebak adalah sawah yang ditanami padi dan terletak ditepi sungai.
  - 4) Sawah tadah hujan ialah sawah yang hanya menerima air hujan sebagai irigasi. sawah yang hanya diairi oleh air hujan.
- b. Perkebunan

---

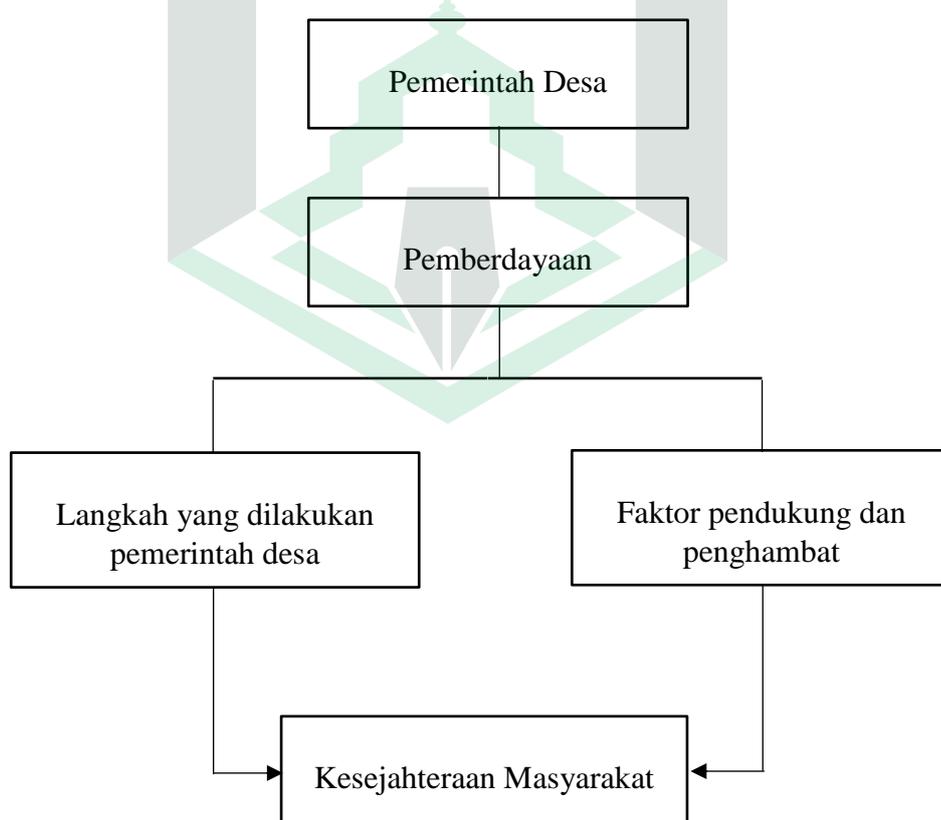
<sup>27</sup>Sunarsono, *Strategi Pembangunan Pertanian yang visioner dan integrative* (Yogyakarta:CV Budi Utama,2017)hal.2

Perkebunana yaitu suatu lahan yang ditanami tanaman perkebunan sebagai tanaman pokok.

- c. Ladang ialah praktik pertanian lahan kering yang melibatkan penebangan hutan. Dimana setelah ladang ini tidak subur lagi jika di tanami maka akan berpindah ke ladang yang baru lagi yang tentunya mempunyai tingkat kesuburan yang tinggi.<sup>28</sup>

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan teori-teori yang telah di uraikan, maka peneliti memberikan kerangka pikir sebagai alur penelitian. Dimana kerangka pikir yang digunakan peneliti yaitu:



<sup>28</sup>Hermawati, *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Lumbewe Kecamatan Burau*, Skripsi (Palopo: Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019) hal. 33

Peran pemerintah adalah suatu hal yang sangat berperan penting untuk memajukan perekonomian setiap penduduk desa dan juga sangat berperan penting dalam menciptakan kesejahteraan setiap masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pemerintah harus menentukan langkah-langkah apa yang kemudian bisa dilakukan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat yang bekerja sebagai petani yang ada di Desa Tanjong. Dari langkah-langkah yang ditempuh tersebut tentu dibutuhkan kerja sama yang baik dari pihak pemerintah desa maupun masyarakat yang bekerja sebagai petani agar lebih efektif sehingga dapat melahirkan sebuah kesejahteraan.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian pada hakikatnya adalah sarana ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu. Menurut metode ilmiah, upaya penelitian didasarkan pada aspek rasional, empiris, serta terstruktur(sistematis). Dimana Rasional menunjukkan bahwa kegiatan tersebut harus ditempuh melalui cara yang konsisten dengan logika manusia dan oleh karena itu dapat dibenarkan. Sedangkan Empiris menunjukkan bahwa Teknik bisa terlihat oleh indera manusia serta memungkinkan orang lain untuk melihat dan memahami Teknik tersebut.<sup>29</sup>

Adapun metode penelitian yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif ialah penelitian dengan menggunakan setting yang alami dengan tujuan menginterpretasikan fenomena yang muncul dan dilakukan dengan menggunakan berbagai Teknik penelitian dalam kualitatif seperti wawancara, observasi, dan penggunaan dokumen. Penelitian kualitatif adalah metodologi yang mengutamakan kualitas dengan menggunakan berbagai pendekatan dan menyajikan hasilnya dalam format naratif. Dimana hal Ini berfokus pada pencarian makna, pemahaman, konsep, fitur, gejala, dan deskripsi suatu fenomena. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengidentifikasi solusi atas pertanyaan atau fenomena yang terjadi. Secara umum,

---

<sup>29</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet.4 (Bandung: Alfabeta, cv.2013), hal.3

penelitian kualitatif mengacu pada studi yang berusaha memahami fenomena yang dihadapi subyek ada dalam penelitian. Misalnya, tingkah laku, motivasi, tindakan, persepsi dan sebagainya secara komprehensif melalui cara deskriptif dalam konteks alamiah yang unik tanpa melibatkan campur tangan manusia dan dengan menerapkan pendekatan ilmiah yang diterima secara efektif.<sup>30</sup>

Dari uraian di atas maka di tarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian yang akan diteliti setelah itu dari hasil yang didapatkan kemudian di tarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif untuk mengkaji permasalahan tentang “ Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Bidang Pertanian”.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi merupakan suatu tempat dimana akan dilaksanakannya suatu penelitian serta mengambil dan mencari secara mendalam informasi-informasi yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti. Dimana lokasi penelitiannya akan dilakukan di Desa Tanjong, Kec.Bupon, Kab.Luwu. Sedangkan waktunya dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2022.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini ialah semua pihak yang dijadikan sebagai sumber dalam rangka pengumpulan data untuk suatu penelitian. Dimana teknik dalam pengumpulan data ini menggunakan teknik *Snowball Sampling* yang merupakan

---

<sup>30</sup>Umar Sidiq.Moh.Miftachul Chori,*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*,(Ponorogo:CV Nata Karya,2019)hal.4-5

metodologi dimana seorang peneliti mengambil beberapa sampel pertama dan merekrut meminta informan peneliti tersebut untuk merekomendasikan subjek penelitian yang lain yang diketahui sesuai dengan deskripsi sampel yang dibutuhkan. Sehingga teknik rujukan ini terus berlanjut meningkatkan jumlah informan seperti bola salju yang berguling-guling menuruni bukit hingga peneliti memiliki data yang cukup untuk dianalisis.<sup>31</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini menurut peneliti yaitu:

1. Pemerintah Desa. Pemerintah desa yang dimaksud yaitu Kepala Desa dan aparat Desa Tanjung. Dimana wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi atau data mengenai Desa Tanjung, dan bagaimana langkah-langkah yang ditempuh pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dibidang pertanian dalam hal ini yaitu petani padi dan petani kakao serta apa saja factor pendukung dan factor penghambat yang di hadapi pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang bekerja sebagai petani padi dan petani kakao.
2. Masyarakat. Wawancara ini dilakukan kepada masyarakat terkhusus yang bekerja sebagai petani padi maupun petani kakao. Dimana wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang peran pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat terkhusus dibidang pertanian sudah berhasil atau tidak.

---

<sup>31</sup> Rina Hayati, <https://Penelitianilmiah.com/snowball-sampling> diakses 19 Oktober 2022

## D. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer ialah informasi yang dikumpulkan langsung dari masalah yang sedang dikaji. Dimana dalam penelitian ini informasi didapatkan secara langsung dari narasumber. Data utama dalam penelitian ini diambil langsung dari pemerintah dan masyarakat Desa Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu berupa data wawancara langsung, diolah dan dikumpulkan sehubungan dengan peran pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dibidang pertanian. Berikut adalah data dari orang-orang yang diwawancarai dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Data Informan wawancara

No	Informan	Alamat	Pekerjaan	Tanggal Wawancara
1	Rahman	Tanjung	Kepala Desa	2-Juni-2022
2	Sabril Jalal	Padang Redo	Sekretaris Desa	2-Juni-2022
3	Idrus	Tanjung	Kepala Dusun	2-Juni-2022
4	Ilham.M	Tanjung	Petani Padi/Ketua Kelompok Tani	2-Juni-2022
5	Mahabuddin	Padang Redo	Kepala Dusun/Ketua Kelompok Tani	3-Juni-2022
6	Alvian	Tanjung	Petani Kakao	3-Juni-2022
7	Sahabuddin	Padang Redo	Petani Padi	4-Juni-2022
8	Muh.Kaswan	Padang Redo	Petani Padi	4-Juni-2022
9	Suherman	Padang Redo	Petani Padi	4-Juni-2022
10	Bimbang	Tanjung	Petani Padi	6-Juni-2022
11	Pilson Ahmad	Tanjung	Petani Padi	6-Juni-2022
12	Aziz	Tanjung	Petani Padi	7-Juni-2022
13	Tallasa	Minaga Tallu	Petani Kakao	7-Juni-2022
14	Umar	Minaga Tallu	Petani Kakao	7-Juni-2022
15	Salmon	Home Base	Petani Kakao	7-Juni-2022
16	L.Damang Sarkan	Home Base	Kepala Dusun	9-Juni-2022
17	Lawi	Padang Redo	Petani Padi	9-Juni-2022
18	Rustam	Tanjung	Petani Padi	9-Juni-2022
19	Jabbar	Tanjung	Petani Padi	9-Juni-2022
20	Bertus	Home Base	Petani Kakao	9-Juni-2022

21	Ma'ing	Tanjung	Petani Padi	9-Juni-2022
22	Rinni	Padang Redo	Petani Padi	9-Juni-2022
23	Baktiar	Tanjung	Petani Padi	14-Okt-2022
24	Usman	Tanjung	Petani Padi	14-Okt-2022
25	Sutomo	Tanjung	Petani Padi	14-Okt-2022
26	Iccing	Padang Redo	Petani Padi	14-Okt-2022
27	Caddi	Padang Redo	Petani Padi	14-Okt-2022
28	Sampe	Home Base	Petani Kakao	14-Okt-2022
29	Tanan	Home Base	Petani Kakao	14-Okt-2022
30	Bori	Home Base	Petani Kakao	14-Okt-2022
31	Rahiding	Minaga Tallu	Petani Kakao	14-Okt-2022
32	Sultan	Minaga Tallu	Petani Kakao	14-Okt-2022
33	Muklis	Tanjung	Petani Padi	15-Okt-2022
34	Sahar	Tanjung	Petani Padi	15-Okt-2022
35	Kacong	Padang Redo	Petani Kakao	15-Okt-2022
36	Firman	Padang Redo	Petani Padi	15-Okt-2022
37	Faharuddin	Padang Redo	Petani Padi	16-Okt-2022
38	Benyamin Linggi	Minaga Tallu	Petani Kakao	16-Okt-2022
39	Zisman	Home Base	Petani Kakao	16-Okt-2022
40	Ramada	Home Base	Petani Kakao	16-Okt-2022
41	Akroam	Minaga Tallu	Kepala Dusun	16-Okt-2022
42	Ammang	Tanjung	Ketua Kelompok Tani	17-Okt-2022
43	Anca	Tanjung	Petani Kakao	17-Okt-2022
44	Musta	Padang Redo	Petani Kakao	17-Okt-2022
45	Monggo	Minaga Tallu	Petani Kakao	17-Okt-2022
46	Satius	Home Base	Petani Kakao	17-Okt-2022
47	Jimmi	Minaga Tallu	Petani Kakao	18-Okt-2022
48	Kurung	Minga Tallu	Petani Kakao	18-Okt-2022
49	Dirman	Home Base	Petani Kakao	18-Okt-2022
50	Takin	Minaga Tallu	Petani Kakao	18-Okt-2022
51	Dulla	Home Base	Petani Kakao	18-Okt-2022
52	Elin Akbar	Tanjung	Petani Kakao	19-Okt-2022
53	Halik	Tanjung	Petani Padi	19-Okt-2022
54	Wahid	Tanjung	Petani Kakao	19-Okt-2022

*Sumber: Hasil Wawancara Pemerintah dan Petani Desa Tanjung*

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi yang diperoleh secara tidak sengaja atau melalui perantara seperti melalui dokumen ataupun orang lain. Dimana Dokumen

yang dimaksudkan yaitu seperti buku, jurnal, instansi serta data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

1. *Field Research* merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pencarian dan pengumpulan informasi yang relevan dengan judul penelitian yang dikumpulkan secara langsung dari wilayah penelitian.<sup>32</sup> Dalam teknik ini ada beberapa instrument yang digunakan yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah Teknik dalam mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang ada dilokasi penelitian. Jenis observasi yang digunakan yaitu jenis observasi berstruktur yaitu dimana pengamatan yang dilakukan setelah peneliti memahami bagian-bagian apa saja yang akan diamati yang sesuai dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian. dimana hal ini peneliti terlebih dahulu merencanakan hal apa saja yang diamati agar supaya masalah yang dipilih dapat dipecahkan.<sup>33</sup>

b. Wawancara

Wawancara(interview) adalah pengumpulan informasi/data dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait. Jenis wawancara yang di gunakan yaitu wawancara secara tersruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara dimaksudkan untuk mendapat keterangan, pendirian,

---

<sup>32</sup> Sugoyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 194

<sup>33</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 220

dan pendapat secara langsung dari seseorang(responden) dengan berbicara secara langsung dengan seseorang tersebut.<sup>34</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dalam mengumpulkan informasi yang berasal dari dokumen seperti arsip Pemerintah Desa Tanjong serta foto-foto yang ada di lokasi penelitian. Dimana dokumentasi ini mencantumkan tentang biodata desa, struktur organisasi, informasi mengenai pelayanan masyarakat serta lembaga yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti.

2. *Library Research*, ialah teknik yang digunakan dalam mengumpulkan sebuah informasi dengan cara membaca informasi-informasi seperti buku, jurnal, ataupun artikel yang merujuk pada pembahasan judul yang akan diteliti. Dalam pembahasan materi ini peneliti menggunakan dua teknik pengutipan yaitu:

- a. Kutipan langsung, dimana pengutipan ini dilakukan secara langsung dan sesuai dengan teks aslinya.
- b. Kutipan tidak langsung, dimana pengutipan ini dilakukan secara tidak langsung dengan cara mengambil arti dari teks tanpa mengikuti teks aslinya.

## F. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Analisis data adalah prosedur yang digunakan dalam penelitian setelah pengumpulan data dilakukan yang melibatkan analisis, pengolahan, pengorganisasian, dan penyusunan data dengan tujuan untuk menarik kesimpulan dari temuan penelitian secara keseluruhan.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, Cet. III ( Jakarta: Kencana, 2007) hal. 69

<sup>35</sup> Salma, <https://penerbitdeepublish.com/2021/19/teknik-analisis-data/>. Diakses 22 februari 2022

Menurut kutipan Ulber dari Huberman Miles, Kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data ialah suatu teknik analisis data yang dilaksanakan dengan cara mengelompokkan data menjadi satu untuk kemudian bisa di pilih berdasarkan focus penelitian dimana data tersebut di peroleh dari proses wawancara dan observasi yang dilakukan kepada informan (Pemerintah desa dan masyarakat desa Tanjong).

2. Penyajian data

Tahap penyajian ini dilakukan setelah proses mereduksi data sudah di lakukan. Dimana informasi ini disajikan dalam bentuk narasi.<sup>36</sup>

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Menarik kesimpulan dan memverifikasi temuan adalah langkah terakhir dalam analisis data kualitatif, sesuai dengan kutipan Miles dan Huberman. Dimana hasil awal masih dalam proses dan dapat diubah jika diperlukan lebih banyak informasi untuk mendukung langkah pengumpulan data selanjutnya. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka temuan yang dibuat di awal akan dianggap kredibel jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten.<sup>37</sup>

Sedangkan Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan keaslian data. Burhan Bungin menegaskan bahwa validitas data dapat dicapai dengan lima cara berbeda:

---

<sup>36</sup>Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung:PT Refika Aditama,2009)hal.339

<sup>37</sup>Umar Sidiq.Moh.Miftachul Chori, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo:CV Nata Karya,2019)hal.44

- a. Membandingkan pendapat yang diungkapkan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang diungkapkan sepanjang waktu.
- b. Membandingkan keadaan dan sudut pandang seseorang dengan orang lain, seperti mereka yang memiliki tingkat pendidikan dibawah rata-rata atau orang lain yang lebih berpendidikan
- c. Membandingkan pernyataan yang diungkapkan didepan public dengan apa yang diungkapkan secara pribadi.
- d. Membandingkan informasi dalam dokumen yang berkaitan dengan hasil wawancara.<sup>38</sup>

## **G. Definisi Istilah**

### **1. Pengertian Peran**

Peran berasal dari kata “role”, yang mengacu pada jenis perilaku yang diperlukan seseorang dalam posisi atau status sosial tertentu. Peran juga dapat dilihat sebagai pola ekstensif dari perilaku yang dapat diterima secara sosial yang berfungsi sebagai cara untuk mengkategorikan dan menempatkan seseorang dalam masyarakat.<sup>39</sup>

### **2. Pemerintah Desa**

Istilah “Pemerintah” berasal dari akar kata “perintah”. Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) menggambarkan Pemerintah sebagai suatu sistem yang melakukan kontrol atas kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara atau bagian-bagian penyusunnya.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007) hal, 265

<sup>39</sup> DosenSosiologi.com, <https://dosensosiologi.com/2020/07/pengertian-peran> diakses 05 februari 2022

<sup>40</sup> Lektur.ID, <https://kbbi.lektur.id/pemerintah/2021/27>.diakses 24 februari 2022

Pemerintah desa adalah pengendalian dan pengelolaan kepentingan masyarakat setempat oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa berdasarkan asal usul dan adat istiadat daerah yang diakui dan diterima dalam sistem politik Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kepala desa dan perangkat desa juga sering disebut sebagai penyelenggara pemerintahan desa.<sup>41</sup>

### 3. Pemberdayaan

Berdasarkan pada Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI), Pemberdayaan ialah suatu cara atau perbuatan yang membuat berdaya atau dengan kata lain adanya kemampuan untuk melaksanakan suatu hal atau kemampuan dalam bertindak. Sementara itu, Talcott Parsons mendefinisikan pemberdayaan sebagai proses dimana individu tumbuh cukup kuat untuk mengambil bagian dalam berbagai bentuk control atas institusi dan peristiwa yang berdampak pada kehidupan mereka. Dimana Orang yang memperoleh kekuatan, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dapat mengubah hidup mereka sendiri maupun orang lain melalui proses pemberdayaan.<sup>42</sup>

Sedangkan Secara terminology, pemberdayaan berasal dari kata power(kekuasaan). Daya adalah kekuatan internal yang dapat ditingkatkan dengan menyerap komponen penguatan yang bersumber dari luar.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Syaid Basra Lubis,*Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Petani Desa Ujung Serdang Kecamatan Tanjung Morowa Kabupaten Deli Serdang*, Skripsi(Sumatra Utara:Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwa dan Komunikasi Universitas Islam Negeri,2020)hal.5,<http://respository.uinsu.ac.id/10314/1/SKRIPSI%SAID5282%29.pdf>

<sup>42</sup> Aletheia Rabbani,<https://www.sosiologi79.com/2017/07/pengertian-pemberdayaan-menurut-ahli.html?m=1>.diakses 23 februari 2022

<sup>43</sup> Siti Hajar.dkk,*Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*,(Medan:Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqil,2018)hal.46

#### 4. Ekonomi Masyarakat

Kata “ekonomi” berasal dari kata Yunani “Oikos” yang berarti keluarga atau rumah tangga. Dan “Nomos” yang berarti hukum, aturan, dan peraturan.<sup>44</sup>

Sementara Kata Masyarakat berasal dari Bahasa Inggris yaitu “*society*”, yang berarti “masyarakat”, sedangkan *society* bersumber dari Bahasa Latin yang artinya “sesama”.<sup>45</sup>

#### 5. Pertanian

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan pertanian sebagai praktek mengolah tanah dengan tanaman. Pertanian secara luas, mengacu pada usaha manusia termasuk pertanian, peternakan, dan kehutanan. Produksi tanaman pangan adalah satu-satunya kegiatan yang termasuk dalam konsep pertanian dalam arti yang paling ketat. Pertanian, bila digunakan secara luas tidak hanya mencakup budidaya tanaman tetapi juga pengelolaan hewan, termasuk pemeliharaan ternak yang berguna untuk memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup>Tiarsakina, <https://www.stiepasim.ac.id/pengertian-ilmuekonomi-menurut-para-ahli/2020/23>. diakses 24 februari 2022

<sup>45</sup>Donny Prasetyo.Irwansyah, *Memahami Masyarakat dan Presfektifnya*, Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol.1, No.1(2020), <https://doi.org/1038035/jmpis.v1i1.253>

<sup>46</sup>InsanCita, <https://belajartani.com/pertanian-dalam-arti-luas-dan-sempit/2019/07/17>. diakses 24 februari 2022

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Desa Tanjong

Desa Tanjong secara administrative adalah bagian dari wilayah Kecamatan Bua Ponrang Kabupaten Luwu, terletak  $\pm$  19 km disebelah utara Kelurahan Noling (Kota Kecamatan), dan juga merupakan desa terluar yang berbatasan dengan Kecamatan Ponrang. Hingga kini, Desa Tanjong telah mengalami beberapa kali perubahan wilayah akibat adanya pemekaran dusun menjadi desa baru. Desa tanjong sendiri baru terbentuk pada akhir tahun 1989, dimana sebelumnya merupakan salah-satu dusun dari Desa Mario Kec.Bupon (sekarang Ponrang) pada masa kepemimpinan Kepala Desa Mario Andi Kira.

Pada awal terbentuknya Desa Tanjong terdiri dari beberapa dusun yakni Dusun Tanjong, Padang redo, Minanga Tallu, Home Base, Salu Induk, dan Langda yang dipimpin pejabat sementara Kepala Desa (Desa Persiapan) Nurdin.B selama tiga tahun (1989-1992). Kemudian pada tahun 2008 Desa Tanjong mengalami pemekaran wilayah menjadi dua desa dimana Dusun Salu Induk dan Dusun Langda menjadi Desa Salu Induk, sedangkan Dusun Tanjong, Padang Redo, Minanga Tallu, dan Home Base tetap dalam wilayah Desa Tanjong sampai saat ini.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Dokumen RKPDes Desa Tanjong Tahun 2022,hal 9

## 2. Letak Geografis Desa Tanjong

Desa Tanjong adalah bagian dari Kecamatan Bua Ponrang Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan yang mempunyai luas 16,51 km<sup>2</sup>. Desa Tanjong pada umumnya merupakan wilayah berbukit dan bergelombang serta dilihat dari ketinggiannya, Desa Tanjong dikelompokkan dalam dataran rendah (21-40 m dpl). Dimana Desa Tanjong memiliki 4(empat) dusun diantaranya; Dusun Tanjong, Padang Redo, Minanga Tallu, Home Base

Secara geografis Desa Tanjong berbatasan dengan wilayah sebagai beriku:

- a. Bagian Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Parekaju Kec. Ponrang.
- b. Bagian Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Mario dan Desa Buntu Nanna Kec. Ponrang.
- c. Bagian Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Padang Ma'bud Kec. Bua Ponrang
- d. Bagian Sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Salu Induk Kec. Bua Ponrang.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Dokumen RKPDes Desa Tanjong TA 2022,hal.11

### 3. Peta Desa Tanjong



(Gambar 4.1 Peta Desa Tanjong, Sumber Dokumen RKP Desa Tanjong TA 2022)

### 4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tanjong



(Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tanjong)

## 5. Kondisi Demografis Desa Tanjung

Desa Tanjung adalah suatu desa yang terletak di Kecamatan Bua Ponrang (Bupon) yang mempunyai jumlah penduduk laki-laki sebanyak 748 orang dan perempuan sebanyak 767 orang per tahun 2021. Dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 415 KK dan dengan 1.515 jumlah jiwa. Berdasarkan jumlah penduduk tersebut, dapat diklasifikasikan menjadi:

- a. Masyarakat di Desa Tanjung jika diklasifikasikan menurut agama maka mayoritas penduduknya beragama islam dengan sebagian kecil yang beragama Kristen. Desa tanjong mempunyai keragaman suku mulai dari Bugis, Toraja, dan Jawa.
- b. Keadaan penduduk berdasarkan pekerjaan/mata pencaharian  
Keadaan penduduk Desa Tanjung berdasarkan mata pencahariannya dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>49</sup>

Tabel 4.1 Mata Pencaharian Penduduk Desa Tanjung

No	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk
1	Petani	342
2	Buruh Tani	47
3	Nelayan	3
4	Peternak	6
5	Karyawan Swasta	9
6	PNS	7
7	TNI/Polri	2
8	Pelaut	9
9	Pensiunan	15
10	Tukang	9
11	Wiraswasta/Pedagang	67
12	Pengrajin	8
13	Sopir	4

Sumber: Dokumen RKPDes Desa Tanjung TA 2022

<sup>49</sup> Dokumen RKPDes Desa Tanjung TA 2022,hal 14

Desa Tanjong adalah desa yang mayoritas penduduknya berprofesi atau bekerja sebagai petani, petani yang diartikan bukan hanya petani padi tetapi juga petani kakao. Kemudian disusul dengan wiraswasta/pedagang sebagai profesi tertinggi setelah petani. Kemudian buruh tani dan pensiunan serta sebagian ada juga yang bekerja serabutan.

c. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Keadaan penduduk Desa Tanjong berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>50</sup>

Tabel 4.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
1	Belum Bersekolah	111
2	Sedang TK/RA	28
3	Sedang SD/Sederajat	234
4	Tamat SD/Sederajat	360
5	Sedang SMP/Sederajat	102
6	Tamat SMP/Sederajat	144
7	Sedang SMA/Sederajat	85
8	Tamat SMA/Sederajat	206
9	Sedang Akademi/D1-D3	2
10	Tamat Akademi/D1-D3	10
11	Sedang Kuliah S1	7
12	Sarjana/S1	14
13	Tidak Lulus/Putus SD	41
14	Tidak Bersekolah	85

Sumber: Dokumen RKPDes Desa Tanjong TA 2022

Dari data diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki penduduk yang ada di desa tanjong masih tergolong rendah.

<sup>50</sup>Dokumen RKPDes Desa Tanjong TA 2022,hal 15

d. Keadaan penduduk berdasarkan kesejahteraan

Berdasarkan kesejahteraan, keadaan penduduk Desa Tanjung dapat dilihat pada tabel berikut ini.<sup>51</sup>

Tabel 4.3 Keadaan penduduk berdasarkan kesejahteraan

No	Tingkat Kesejahteraan Penduduk	Jumlah Penduduk (KK)
1	Pra Sejahterah	310
2	Sejahterah I	40
3	Sejahterah II	18
4	Sejahterah III	7
5	Sejahterah III Plus	-

Sumber: Dokumen RKPDes Desa Tanjung TA 2022

Dari table di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk per KK yang mendominasi ialah keluarga pra sejahterah, kemudian disusul dengan keluarga sejahterah pada tingkat satu. Dengan banyaknya keluarga yang berada pada tingkat prasejahtera, maka Desa Tanjung termasuk Desa tertinggal.

e. Keadaan penduduk berdasarkan fasilitas kesehatan dan pendidikan

Berdasarkan fasilitas pendidikan dan kesehatan, keadaan Desa Tanjung dapat dilihat pada tabel berikut ini.<sup>52</sup>

Tabel 4.4 Keadaan penduduk berdasarkan fasilitas pendidikan dan kesehatan

No	Fasilitas	Jumlah
1	TK (Taman Kanak-kanak)	2
2	SD (Sekolah Dasar)	2
3	Masjid	3
4	Gereja	2
5	Pustu/Poliklinik Masyarakat	1
6	Posyandu	2

Sumber: Dokumen RKPDes Desa Tanjung TA 2022

<sup>51</sup> Dokumen RKPDes Desa Tanjung TA 2022,hal 15

<sup>52</sup> Dokumen RKPDes Desa Tanjung TA 2022,hal 16

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa fasilitas pendidikan dan kesehatan yang berada di Desa Tanjong masih tergolong rendah.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Bidang Pertanian**

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu kegiatan yang mesti dilaksanakan oleh setiap pemerintah desa guna mengantarkan masyarakat untuk memperoleh kesejahteraan dalam kehidupannya. Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan pemerintah di desa tanjong terkhusus yang bekerja sebagai petani baik itu petani padi maupun petani kakao dimana dalam hal ini pemerintah tentu memiliki peran yang sangat penting. Adapun peranannya yaitu sebagai berikut:

#### **a. Pemerintah sebagai Pengawas dan Pengarah**

Peran pemerintah sebagai pengawas dan pengarah dimana yang dimaksud dalam hal ini yaitu mengawasi serta mengarahkan segala sesuatu yang dilakukan masyarakat terutama kegiatan-kegiatan yang ada dalam bidang pertanian. Dalam bidang pertanian pengawasan yang di maksud yaitu pengawasan tentang distribusi pupuk setiap dusun, penyaluran bantuan dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kelancaran kegiatan masyarakat dalam bertani dimana salah satu contohnya yaitu gotong royong membersihkan jalan tani.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti bersama dengan Kepala Desa Tanjong, bapak Rahman yang mengatakan bahwa:

“Saya sebagai kepala desa di sini tentu harus mengarahkan dan mengawasi masyarakat saya secara keseluruhan. Dalam hal pertanian saya sebagai

kepala desa harus mengarahkan dan mengawasi segala kegiatan masyarakat seperti dalam hal distribusi pupuk dan kegiatan-kegiatan gotong royong. Selain itu, khusus di bidang pertanian saya juga selalu mengingatkan dan mengarahkan masyarakat (para petani) untuk mengikuti segala kegiatan yang bersangkutan dengan pertanian seperti dalam kegiatan pembuatan RDKK(Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani) krn Rdkk ini adalah alat perumusan/perencanaan yang dibuat ketua kelompok tani untuk memenuhi kebutuhan sarana produksi dan alat mesin pertanian atau dengan kata lain alat untuk memperoleh bantuan-bantuan seperti pupuk/bibit”<sup>53</sup>

Kemudian hasil wawancara bersama bapak Sabril Jalal, selaku Sekretaris

Desa, yang mengatakan bahwa:

“ Saya di sini sebagai sekretaris desa jadi peran saya di sini lebih mengarah ke pengurusan administratifnya saja atau laporan-laporan tentang pengajuan bantuan pupuk dan bibit atau di sebut sebagai RDKK yang di buat oleh masyarakat untuk kemudian di ajukan ke penyuluh pertanian. Setiap masyarakat(ketua kelompok tani) sebelum mengajukan proposal (RDKK) itu harus datang kesaya terlebih dahulu untuk kemudian saya periksa lalu saya arahkan ke kepala desa untuk meminta persetujuan (tanda tangan dan stempel) untuk kemudian di kumpulkan ke penyuluh pertanian”<sup>54</sup>

Selanjutnya hasil wawancara bersama bapak L.Damang Sarkan, selaku

kepala dusun Home Base yang mengatakan bahwa:

“...Peran saya hanya mengarahkan masyarakat saja apabila ada pemberitahuan dari kepala desa atau ada informasi yang disampaikan sesama teman kepala dusun”<sup>55</sup>

#### b. Pemerintah sebagai fasilitator

Kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa sangat erat kaitannya dengan kemampuan masyarakat dalam melakukan kegiatan bertani. Dalam hal ini yang menjadi hal terpenting adalah apakah pemerintah desa bisa memfasilitasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat agar dalam melakukan kegiatan bertani masyarakat bisa bersinergi untuk meningkatkan

<sup>53</sup> Rahman, Kepala Desa Tanjong, (Wawancara Jum'at 1 Juli 2022)

<sup>54</sup> Sabril Jalal, Sekretaris Desa Tanjong, (Wawancara Sabtu 2 Juli 2022)

<sup>55</sup> L.Damang Sarkan, Kepala Dusun Home Base, (Wawancara Sabtu 9 Juli 2022)

kesejahteraan masyarakatnya. Dalam hal inilah pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi segala kegiatan masyarakat dalam kegiatan bertani.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti bersama dengan kepala desa Tanjong, bapak Rahman yang mengatakan bahwa:

“ Peran saya sebagai orang kepercayaan yang telah dipilih oleh masyarakat bukan hanya yang saya katakan tadi tapi saya juga harus bisa sebagai jembatan bagi masyarakat saya dengan dinas pertanian agar bisa bekerja sama untuk membantu masyarakat agar mendapat bantuan seperti bantuan pupuk dan bantuan peralatan dalam bertani. Karena banyak masyarakat yang mengeluh mengenai masalah itu, jadi saya usahakan dan Alhamdulillah sekarang peralatan dalam bertani seperti handtraktor yang berada di desa sekarang sudah ada 5. Meskipun sebenarnya belum cukup untuk masyarakat tapi setidaknya bisa membantu. Selain itu, ada juga masyarakat yang mengeluh masalah alat pemotong padi dan tempat khusus untuk menjual hasil panen mereka. Tetapi hal itu belum bisa terpenuhi karena hal itu membutuhkan dana besar sedangkan pemerintah bukan hanya focus ke hal itu saja karena banyak bidang yang membutuhkan dana. Jadi, permasalahan hasil panen masyarakat pemerintah belum bisa ikut campur didalamnya. Kemudian bantuan bagi petani kakao hanya bantuan bibit saja, sedangkan masalah hasil panennya juga sama halnya dengan petani padi karena memang pemerintah memiliki dana yang terbatas”.<sup>56</sup>

c. Pemerintah sebagai pemberi informasi

Informasi adalah hal yang sangat penting untuk membantu meningkatkan pertanian yang ada di Desa Tanjong. Maka dari itu, pemerintah desa memiliki peran sebagai pemberi informasi kepada masyarakatnya terutama yang bekerja sebagai petani. Dimana pemberian informasi ini biasanya hanya dilakukan secara langsung kepada masyarakat. Informasi yang biasanya di sampaikan yaitu mengenai kegiatan penyuluhan dan pelatihan serta informasi tentang pembagian pupuk dan bibit.

---

<sup>56</sup> Rahman, Kepala Desa Tanjong, (Wawancara Jum'at 1 Juli 2022)

Sebagaimana hasil wawancara peneliti bersama dengan kepala dusun, bapak Mahamuddin yang mengatakan bahwa:

“ Saya dengan kepala dusun lainnya selalu memberikan informasi kepada para petani apabila ada informasi baru yang kami dapat dari kepala desa. Seperti jika ada kegiatan penyuluhan dan pelatihan dari dinas pertanian dan biasanya kami sampaikan secara langsung seperti mendatangi rumah-rumah para petani untuk menyampaikan informasi itu. Terkadang juga kami sampaikan informasi itu, tapi masyarakat yang datang atau hadir masih kurang dan bahkan biasanya yang hadir hanya itu itu saja”.<sup>57</sup>

## **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di bidang pertanian**

### **a. Factor Pendukung**

#### **1.) Kepemimpinan Kepala Desa**

Sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu petani, Bapak bimbang yang mengatakan bahwa:

“ ...baiknya sikap kepala desa yang sekarang karena jika ada sesuatu yang di butuhkan biasanya beliau langsung ikut membantu kemudian beliau juga terbuka sehingga kita tidak sungkan untuk bicara langsung atau meminta sesuatu kebeliau. Selain itu, beliau juga apabila lewat naik motor dan kebetulan ada saya di depan rumah biasanya mampir dirumah untuk sekedar bertanya bagaimana keadaan padi disawah”.<sup>58</sup>

Adapun hasil wawancara bersama dengan petani kakao, bapak salmon yang mengatakan:

“ kalau kepala desa yang sekarang, beliau itu orangnya sangat bertanggung jawab dan paling penting itu orangnya suka bercanda. Jadi kita sebagai masyarakatnya tidak sungkan untuk berbicara atau mengungkapkan pendapat dan mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam bertani dan biasanya beliau juga memberikan solusi untuk permasalahan itu”.<sup>59</sup>

<sup>57</sup> Mahabuddin, Kepala Dusun, (Wawancara Minggu 3 Juli 2022)

<sup>58</sup>Bimbang, Petani Padi, (Wawancara Rabu 6 Juli 2022)

<sup>59</sup>Salmon, Petani Kakao, (Wawancara Kamis 7 Juli2022)

## **b. Factor Penghambat**

### 1.) Kurangnya partisipasi para petani

Sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala dusun, bapak Idrus yang mengatakan bahwa:

“ Permasalahan yang dihadapi itu memang sebagian besar dari masyarakat (petani padi/kakao), karena biasanya apabila ada rapat atau kegiatan di kantor desa masyarakat yang hadir itu sangat kurang sedangkan para petani yang ada di desa ini berjumlah seratus lebih”.<sup>60</sup>

Untuk mengetahui secara mendalam maka peneliti mewawancarai salah satu petani padi mengenai permasalahan bagaimana partisipasi para petani dalam kegiatan pemberdayaan yang dilakukan pemerintah, yaitu bapak Aziz yang mengatakan bahwa:

“ ...jika membahas hadir atau tidak hadir dalam kegiatan-kegiatan yang ada di kantor desa memang saya jarang menghadiri itu, karena saya juga sibuk biasa saya pergi kesawah pagi kemudian pulang malam. Tapi bukan hanya saya saja banyak juga orang-orang (para petani) tidak menghadiri kegiatan itu karena biasa jika ada informasi dari kepala dusun tetap banyak orang yang saya lihat untuk pergi kesawah”.<sup>61</sup>

### 2.) Terbatasnya anggaran dana

Sebagaimana hasil wawancara kepala desa bersama dengan peneliti yang mengatakan bahwa:

“ yang menjadi persoalan utama yang sering dihadapi itu persoalan dana karena banyak petani mengeluh sama saya terutama masalah alat pemotong padi tapi kembali lagi kita ini keterbatasan dana dan sering juga saya sampaikan apabila ada rapat di kecamatan tapi sampai sekarang tidak ada solusi yang di temukan untuk mengatasi hal itu”.<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup>Idrus, Kepala Dusun, (Wawancara Sabtu 2 Juli 2022)

<sup>61</sup>Aziz, Petani Padi, (Wawancara Kamis 7 Juli 2022)

<sup>62</sup>Rahman, Kepala Desa Tanjong, (Wawancara Jum'at 1 Juli 2022)

### **3. Langkah-langkah yang dilakukan pemerintah desa dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di bidang pertanian**

#### **a. Membentuk kelompok tani**

Salah satu langkah yang ditempuh pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang bekerja sebagai petani yaitu dengan membentuk kelompok tani. Dalam kelompok tani tersebut maka pemerintah lebih mudah untuk kemudian bisa memberdayakan para petani.

Sebagaimana yang dikatakan oleh kepala desa Tanjong dalam wawancara bersama peneliti, yaitu:

“Membentuk kelompok tani memang adalah salah satu langkah saya untuk bisa memberdayakan petani karena dalam kelompok tani itu ada beberapa kegiatan yang dilakukan dan tentu sangat bermanfaat untuk para petani seperti kegiatan pelatihan dan penyuluhan. Kegiatan pelatihan sama penyuluhan kami (pemerintah) bekerja sama dengan BPP. Dalam pelatihan itu masyarakat diberikan informasi dan dilatih dalam menyikapi masalah yang terjadi dalam kegiatan bertani seperti misalnya pencegahan hama”.<sup>63</sup>

Untuk mengetahui secara mendalam persoalan pelatihan yang telah diberikan pemerintah desa ke para petani, maka peneliti mewawancarai bapak Alvian selaku anggota kelompok tani sekaligus petani padi dan kakao yang mengatakan bahwa:

“Jika bertanya masalah apakah ada pelatihan yang di adakan pemerintah untuk para petani, jawabannya Ya Ada tetapi kegiatan itu sangat jarang diadakan di kantor desa, terakhir tiga bulan yang lalu tentang pengendalian hama. Jika masalah pemilihan bibit itu tidak pernah dilakukan”.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup>Rahman, Kepala Desa Tanjong, (Wawancara Jum'at 1 Juli 2022)

<sup>64</sup>Alvian, Petani Kakao, (Wawancara Minggu 3 Juli 2022)

Selain kegiatan yang dilakukan pemerintah desa yang mana kegiatan tersebut adalah bentuk kerja sama dengan BPP, pemerintah juga melakukan kegiatan didalam kelompok tani tersebut yang mana kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan dari pemerintah desa sendiri atau inisiatif dari pemerintah sendiri. Seperti halnya yang dikatakan oleh Bapak Sekretaris Desa melalui wawancara bersama dengan peneliti yang mengatakan bahwa:

“ ... Ada juga kegiatan lain yang kami (pemerintah) lakukan yaitu melatih dan mengajak para petani untuk membuat bendungan mini karena memang di desa ini tidak ada irigasinya jadi saya bekerja sama dengan para kepala dusun untuk membuat itu”.<sup>65</sup>

#### b. Membangun Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama dengan kepala desa Tanjong, bapak Rahman mengatakan bahwa:

“ Yang menjadi salah satu langkah saya bersama aparat desa lainnya, tentunya yaitu menyediakan keperluan masyarakat dalam bertani seperti pemberian bibit, bantuan pupuk dan handtraktor serta membangun sarana dan prasarana untuk melancarkan kegiatan masyarakat dalam bertani seperti kami membuat jalan tani sebanyak 5 yang masing-masing panjangnya sekitar 3000 meter sampai 3450 meter dengan lebar 4 meter, dimana setiap dusun itu mempunyai jalan tani untuk memudahkan petani untuk mengangkat hasil panennya ke jalan raya”.<sup>66</sup>

Untuk mengetahui secara mendalam maka peneliti mewawancarai bapak Ilham selaku ketua kelompok tani mengenai sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah desa.

“mengenai masalah sarana dan prasarana yang di sediakan oleh pemerintah desa, Alhamdulillah sudah saya rasakan yaitu seperti jalan tani dan pemberian bibit padi dan kakao. Selain itu, ada juga pemberian bantuan handtraktor dari pemerintah desa”.<sup>67</sup>

<sup>65</sup>Sabril Jalal, Sekretaris Desa, (Wawancara Sabtu 2 Juli 2022)

<sup>66</sup> Rahman, Kepala Desa Tanjong, (Wawancara Jum'at 1 Juli 2022)

<sup>67</sup> Ilham.M, Ketua Kelompok Tani(Petani Padi), (Wawancara Sabtu 2 Juli 2022)

Selanjutnya wawancara bersama dengan Bapak Ammang selaku ketua kelompok tani, dimana beliau mengatakan bahwa:

“ Sarana dan prasarana yang disediakan pemerintah itu sudah saya rasakan seperti pembangunan jalan tani. Jadi, jalan tani yang sudah dibangun pemerintah itu sebanyak 5, dimana di dusun tanjung terdapat 2 jalan tani kemudian di dusun padang redo juga terdapat 2 jalan tani dan di dusun minaga tallu terdapat 1 jalan tani. Selain itu, ada juga pemberian bantuan seperti bantuan pupuk dan bibit kakao. Dimana banyaknya bantuan pupuk dan bibit ini tergantung dari lahan pertanian yang dimiliki petani. Misalnya untuk bantuan pupuk itu diperoleh 6 SAK/Ha sedangkan bantuan bibit diperoleh 800 pohon/Ha”.<sup>68</sup>

### C. Pembahasan

Desa Tanjong adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Bua Ponrang(Bupon) Kabupaten Luwu. Desa dengan luas wilayahnya 16,51 km<sup>2</sup>. Desa Tanjong ini memiliki 4(empat) dusun yaitu; Dusun Tanjong, Padang redo, Minanga tallu, dan Home base. Secara umum Desa Tanjong termasuk daerah berbukit bergelombang. Adapun mata pencaharian warga Desa Tanjong bermacam-macam, mulai dari nelayan, peternak, karyawan swasta, PNS, TNI/Polri, pedagang, pekerja seni, dan sopir. Akan tetapi mayoritas pekerjaan masyarakat yang ada di Desa Tanjong adalah petani yang mencapai jumlah 342 petani.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu kegiatan yang didalamnya sangat dibutuhkan peran pemerintah. Dimana peran pemerintah ini jika dijalankan secara optimal maka mampu menciptakan kesejahteraan bagi masyarakatnya terlebih bagi para petani baik itu petani padi ataupun petani kakao. Dimana para petani ini masih memiliki pola pikir dan tingkat pendidikan yang sebagian besar masih dalam kategori rendah.

---

<sup>68</sup>Ammang, Ketua Kelompok Tani (Petani Kakao),(Wawancara Senin 17 Oktober 2022)

## **1. Peran pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dibidang pertanian**

Adapun peran pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang pertanian yaitu sebagai berikut:

### **a. Pemerintah desa sebagai fasilitator**

Tujuan dari pemerintah dalam hal ini yaitu mampu membangun suatu keadaan yang lebih mendukung agar menciptakan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan utama dari pemerintah desa itu sendiri yaitu untuk mensejahterakan masyarakatnya. Selain itu, peran pemerintah sebagai fasilitator disini yaitu pihak yang menyediakan segala kebutuhan dan keperluan para petani baik petani padi ataupun petani kakao untuk memperlancar kegiatan bertani.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemerintah desa tanjong sudah menyalurkan segala kebutuhan dan keperluan para petani baik petani padi ataupun petani kakao. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian pemerintah desa kepada para petani. Adapun bantuan yang telah disalurkan kepada para petani yaitu bantuan pupuk, bibit, perbaikan dan pembangunan jalan tani untuk dilalui para petani serta bantuan alat pembajak sawah (handtraktor). Akan tetapi semuanya belum mampu mengoptimalkan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan pemerintah. Hal ini dikarenakan dalam sebuah kegiatan pemberdayaan dibutuhkan kerja sama antara kedua belah pihak yaitu antara pihak yang melaksanakan kegiatan pemberdayaan dengan pihak yang diberdayakan.

Pemerintah sebagai fasilitator merupakan suatu peranan yang begitu penting terutama dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dimana fungsi

fasilitator disini bukan hanya untuk menyediakan atau sekedar memberi sebuah bantuan dalam bentuk fisik saja tetapi juga harus memberikan sebuah dorongan kepada para petani agar mempunyai keinginan untuk ikut dalam setiap kegiatan tersebut.

b. Pemerintah sebagai pengarah dan pengawas

Mengawasi dan mengarahkan ialah salah satu tugas dari para pemerintah desa yang tentunya harus dijalankan agar tidak menimbulkan sesuatu yang tidak diinginkan. Peran pemerintah sebagai pengarah dan pengawas di bidang pertanian yaitu lebih mengarah pada kegiatan pendistribusian bantuan dan kegiatan pembangunan yang berkaitan dengan kelancaran kegiatan para petani. Dalam kegiatan ini sangat diperlukan peran pemerintah sebagai pengarah dan pengawas. Maksud dari Pengarah dalam hal ini yaitu lebih ke arah pengajuan proposal (Rdck) untuk memperoleh bantuan. Dimana arah pengajuan proposal (Rdck) untuk memperoleh bantuan yaitu dengan mengumpulkan Rdck atau Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani tersebut kepada penyuluh pertanian yang bertugas di Desa Tanjong yang kemudian dilakukan pengimputan data di aplikasi simlu.

Dalam menjalankan perannya sebagai pengarah, pemerintah juga bekerja sama dengan BPP untuk kemudian memberikan arahan kepada para petani dimana arahan yang diberikan yaitu seperti bagaimana cara membuat RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani) dan bagaimana cara mengendalikan hama. Sedangkan pengawasan dalam hal ini yaitu lebih mengarah pada pendistribusian bantuan seperti pupuk dan bibit. Dalam hal ini dibutuhkan peran pemerintah untuk mengawasi kegiatan tersebut agar dapat berjalan secara efektif.

c. Pemerintah desa sebagai pemberi informasi

Informasi adalah salah satu factor yang sangat penting untuk meningkatkan suatu kegiatan pertanian yang ada di desa Tanjong. Dari hal inilah yang mengakibatkan pemerintah harus mengambil peran sebagai pihak pemberi informasi kepada para petani baik petani padi ataupun petani kakao yang ada di desa Tanjong. Dalam penyampaian informasi biasanya pemerintah menyampaikan informasi tersebut secara langsung ataupun secara tidak langsung.

Informasi yang disampaikan secara langsung ataupun tidak langsung dapat dilakukan pemerintah dengan cara mendatangi secara langsung rumah-rumah para petani atau menyampaikan informasi itu kepada para ketua kelompok tani untuk kemudian diteruskan kepada para petani. Penyampaian informasi ini biasa juga disampaikan pemerintah melalui kegiatan rapat atau sosialisasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa informasi yang biasanya disampaikan oleh pemerintah desa merupakan informasi yang didapat dari BPP. Informasi yang disampaikan mengenai pelatihan-pelatihan, kegiatan gotong royong dan sosialisasi atau rapat.

## **2. Factor pendukung dan factor penghambat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang pertanian**

### **a. Factor pendukung**

#### 1.) Sikap kepemimpinan kepala desa

Salah satu pemimpin yang baik adalah pemimpin yang bersikap adil, bertanggung jawab, memiliki sifat jujur, memiliki selera humor serta ingin mendengarkan keluhan para masyarakatnya dan sebagian besar inilah yang dimiliki

oleh kepala desa tanjong. Dimana kepala desa itu sendiri adalah seorang pemimpin yang harus dekat serta peduli terhadap kehidupan masyarakatnya tanpa menghilangkan serta mengurangi sikap wibawahnya sebagai seorang pemimpin di depan masyarakatnya. Sikap kepemimpinan yang di miliki oleh kepala desa tersebut menjadikan salah satu factor pendukung dalam melakukan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat dibidang pertanian di desa Tanjong tersebut karena dengan adanya sikap tersebut maka para petani tidak sungkan menyampaikan segala keluhannya kepada pemimpinnya sendiri.

#### **b. Faktor penghambat**

##### 1.) Kurangnya partisipasi para petani

Partisipasi masyarakat desa Tanjong dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat memang kurang. Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat di desa Tanjong memiliki sikap yang cuek atau kurang peduli, ada juga yang sibuk sendiri dalam urusan atau pekerjaannya, serta ada juga masyarakat yang kurang berani untuk menyampaikan saran atau pendapatnya secara langsung. Dimana factor inilah yang kemudian mengakibatkan proses kegiatan pemberdayaan ekonomi para petani menjadi kurang efektif. Sedangkan dalam melakukan suatu kegiatan pemberdayaan, partisipasi adalah factor yang sangat mendukung karena partisipasi ini adalah wujud keikutsertaan masyarakat dalam sebuah kegiatan.

##### 2.) Terbatasnya anggaran dana

Dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat anggaran dana merupakan salah satu factor pendukung untuk kelancaran dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan tersebut. Akan tetapi, anggaran dana dari pemerintah dalam

bidang pertanian ini sangat kurang. Dimana anggaran dana dalam bidang pertanian yang ada di desa tanjong yaitu sebesar Rp.194.325.400,00 yang mana dana ini dialokasikan untuk program ketahanan pangan seperti pembangunan saran dan prasarana dalam bertani, peningkatan ketersediaan dan akses benih dan bibit, pemanfaatan lahan non produktif untuk pertanian, serta kegiatan-kegiatan pelatihan yang mendukung peningkatan hasil pertanian.<sup>69</sup>

### **3. Langkah-langkah yang dilakukan pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dibidang pertanian**

#### **a. Membuat kelompok tani**

Kelompok tani merupakan kumpulan para petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan dan kondisi untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya, dimana dalam kelompok tani ini pemerintah desa dapat memberikan bantuan kepada para petani baik itu petani padi ataupun petani kakao. Selain itu, kelompok tani ini dapat dijadikan sebagai wadah pemerintah untuk memberdayakan para petani seperti memberikan pelatihan kepada para petani.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kelompok tani yang ada di desa Tanjong sebanyak 14 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 23 sampai 25 orang.<sup>70</sup> Dan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa memang benar adanya kelompok tani ini dijadikan sebagai wadah pelatihan bagi para petani untuk meningkatkan pengetahuannya seperti bagaimana cara mengendalikan hama. Akan tetapi, kelompok tani ini belum di manfaatkan secara optimal oleh pemerintah. Hal

---

<sup>69</sup> Sabril Jalal, Sekretaris Desa Tanjong, (Wawancara Jum'at 14 Oktober 2022)

<sup>70</sup> Ilham.M, Ketua Kelompok Tani (Petani Padi), (Wawancara Sabtu 2 Juli 2022)

ini dibuktikan bahwa pemerintah jarang sekali memberikan pelatihan kepada para petani. Adapun nama-nama kelompok tani berikut ini:

Tabel 4.5 Nama-nama kelompok tani

No	Nama Kelompok Tani	Ketua Kelompok Tani
1	Tanjung	Ilham.M
2	Tani Harapan	Gaffar
3	Tani Subur	Ammang
4	Sinar Maju	Hendra
5	Sipatuju	Hasbih
6	Redo Jaya	Mahabuddin
7	Redo Sejahtera	Aziz
8	Mekar	Saparuddin
9	Mulia	Kasman
10	Karya Mindula	Accong
11	Minanga Tallu Jaya	Bahar
12	Minanga Tallu Situju	Rahman
13	Harapan Sejatih	Upa
14	Harapan Baru	Firman

*Sumber: Ketua Kelompok Tani Desa Tanjung*

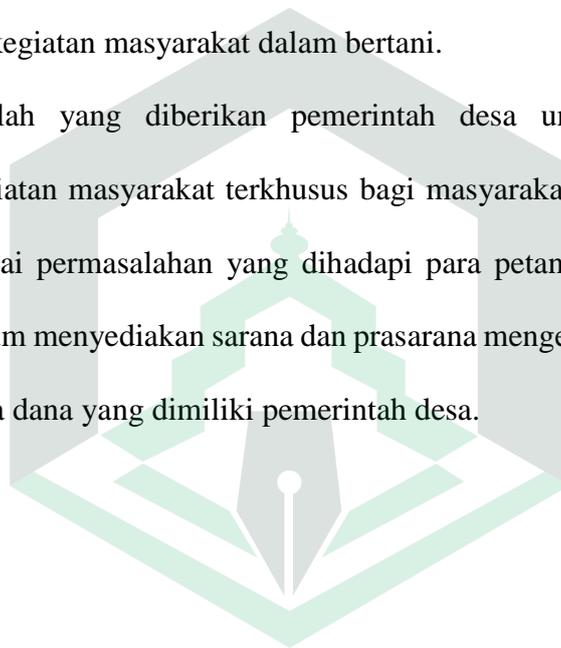
b. Menyediakan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur yang sangat berpengaruh dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat dibidang pertanian. Sarana dan prasarana inilah yang akan menuncang kelancaran kegiatan para petani dimulai dari awal penanaman sampai pada proses pemasaran hasil panen para petani baik petani padi ataupun petani kakao.

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang telah pemerintah desa sediakan yaitu berupa jalan tani, pemberian bantuan berupa pupuk, bibit, dan alat pembajak sawah (handtraktor).Dimana banyaknya bantuan pupuk dan bibit yang diperoleh tergantung pada luasnya lahan yang di miliki masyarakat yang bekerja sebagai petani. Misalnya untuk bantuan

pupuk dapat diperoleh 6 SAK/Ha sedangkan bantuan bibit kakao diperoleh 800 pohon/Ha. Sedangkan untuk pembangunan jalan tani pemerintah telah membangun 5 jalan tani. Dimana di dusun tanjung terdapat 2 jalan tani kemudian di dusun padang redo juga terdapat 2 jalan tani dan di dusun minaga tallu terdapat 1 jalan tani yang masing-masing mempunyai panjang sekitar 3000 meter sampai 3450 meter dengan lebar 4 meter. Kemudian untuk bantuan alat pembajak sawah (handtraktor) pemerintah telah memberikan bantuan handtraktor sebanyak 5 untuk memperlancar kegiatan masyarakat dalam bertani.

Hal inilah yang diberikan pemerintah desa untuk membantu serta menunjang kegiatan masyarakat terkhusus bagi masyarakat yang bekerja sebagai petani. Mengenai permasalahan yang dihadapi para petani dalam proses panen, pemerintah belum menyediakan sarana dan prasarana mengenai hal itu dikarenakan oleh terbatasnya dana yang dimiliki pemerintah desa.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peran pemerintah desa Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang pertanian mempunyai peran yang cukup baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terkhusus bagi masyarakat yang bekerja sebagai petani baik itu petani padi ataupun petani kakao. Adapun peran pemerintah dalam kegiatan pemberdayaan ini yaitu sebagai pengarah dan pengawas, pemerintah sebagai fasilitator, dan pemerintah sebagai pemberi informasi.

Dalam melakukan setiap kegiatan akan ada factor yang kemudian membuat kegiatan tersebut dapat berjalan baik ataupun sebaliknya dan hal ini juga terjadi dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang pertanian di desa Tanjong. Adapun factor pendukungnya yaitu sikap kepemimpinan kepala desa sedangkan factor penghambatnya yaitu kurangnya partisipasi para petani serta terbatasnya anggaran dana. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang pertanian yaitu membentuk kelompok tani serta membangun sarana dan prasarana yang dibutuhkan para petani.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi pemerintah desa Tanjong**

Peran pemerintah desa dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat dibidang pertanian sebaiknya lebih ditingkatkan seperti dalam kegiatan pelatihan

dan penyuluhan serta dalam pembangunan infrastruktur seperti pembangunan irigasi. Dimana pembangunan infrastruktur ini merupakan hal yang sangat di butuhkan masyarakat untuk memperlancar kegiatan bertaniya dan untuk meningkatkan hasil pertaniannya.

## 2. Bagi para petani

Berpartisipasi dalam setiap kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah agar kegiatan tersebut dapat berjalan secara optimal dan disarankan adanya keterlibatan dalam setiap kegiatan pemberdayaan yang dilakukan bukan hanya sebagai pendegar saja tetapi menjadi peserta yang ikut berdiskusi dalam kegiatan tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arwati Sitti, *Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan*, Cet I(Makassar:Inti Mediatama,2018)
- Aini Qurrotu Zulhijjah, *Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Pencapaian Maslaha Masyarakat Lokal Sekitar Wisata Taman Buah Mangunan Imogiri Bantul*, Skripsi (Yogyakarta:Program Studi Ekonomi Islam Uniersitas Islam Indonesia,2018)1442125.pdf?sequence=1
- Agustin Tria, Mike Triadi, *Analisis Peran Berganda Wanita Terhadap Kesejahteraan di Sumatra Barat*,Jurnal Kegiatan Ekonomi dan Pembangunan,Vol.1,No.2(5)2019,hal 243,<http://ejournal.unp.ac.id>
- Al-Anfal.Qur'an Kemenag,<https://quran.kemenag.go.id/surah/8/27>.diakses 23 februari 2022
- Alvian. *Wawancara*. Petani Kakao. Pada Tanggal 03 Juli 2022
- Aziz. *Wawancara*. Petani Padi. Pada Tanggal 07 Juli 2022
- Ammang. *Wawancara*. Ketua kelompok tani. Pada Tanggal 17 Oktober 2022
- Abdullah, Muh.Ruslan, dan Fasiha Kamal, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*.Cet II. Makassar;Lambung Informasi Pendidikan (LIPa), 2014
- Bungin Burgan,*Penelitian Kualitatif*,(Jakarta:Prenada Media Group,2007)
- Bimbang. *Wawancara*. Petani Padi. Pada Tanggal 06 Juli 2022
- CitaInsan,<https://belajartani.com/pertanian-dalam-arti-luas-dan-arti-sempit/2019/07/17/>.diakes 24 Februari 2022
- CindyMutia Annur, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/12/sector-pertanian-paling-banyak-menyerap-tenaga-kerja-indonesia>.diakses pada 3 April 2022
- DosenSosiologi.com,<https://dosensosiologi.com/2020/07/Pengertian-Peran>.diakses 5 Februari 2022
- Dokumen RKPDes Desa Tanjong TA 2022
- Hermawarti, *Peran Pemerintah Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Lumbewe Kecamatan Burau*,Skripsi(Palopo:Prodi

- Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019)
- Hermawani, Endang Dini Pebriyani, dkk, *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tirtawangunan Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat*, Jurnal Inoasi Penelitian Vol.2, No1(1) (Bandung: 2021), hal. 192, <https://stps.mataram.ejournal.id/JIP/article/view/619>
- Hajar Sitti, Tanjung Syari Irwan, dkk, *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018)
- Ilham, M. *Wawancara*. Petani Padi (Ketua Kelompok Tani). Pada Tanggal 02 Juli 2022
- Idrus. *Wawancara*. Kepala Dusun. Pada Tanggal 02 Juli 2022
- Karbula, dkk, *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani*, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol.3, No.1(6) (Bandung: 2018), hal.95, <http://jurnal.fdk.uinsgd.skripsi.ac.id/index.php/tamkin>
- Kaliwulu Hajirun, *Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Definitif Mising Kecamatan Kalimury Kabupaten Seram Bagian Timur*, Skripsi (Ambon: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwa IAIN Ambon: 2021) <http://repository.iainambon.ac.id/2115/1/BAB%201.III.pdf>
- Lektor, ID, <https://kbbi.lektur.id/pemerintah/2021/27>. diakses 24 februari 2022
- L. Damang Sarkan. *Wawancara*. Kepala Dusun. Pada Tanggal 9 Juli 2022
- Lubis Basra Syaid, *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Petani Desa Ujung Serdang Kecamatan Morowa Kabupaten Deli Serdang*, Skripsi (Sumatra Utara: Prodi Pembangunan Masyarakat Islam Fakultas Dakwa dan Komunikasi Universitas Islam Negeri, 2020), <http://repository.uinsu.ac.id/10314/1/SKRIPSI%20SAID%20282%29.pdf>
- Lanteada, Bringette Syaron, Florence daicy J. Lengkong, Joorie M. ruru, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota*

- Tomohon*, Jurnal Administrasi Publik. Vol.4, No.048(2017) <https://ejournal.unstrat.ac.id>
- Marif Lenny Elisabeth.dkk,*Pengantar Otonomi Daerah dan Pesisir*, Cet 1(Yayasan Kita Menulis:2021)
- Mahabuddin. *Wawancara*. Kepala Dusun. Pada Tanggal 03 Juli 2022
- Mubyarto,*Ekonomi Rakyat dan Program IDT*,(Yogyakarta:Aditya Media,1996)
- Pratama Pasca Yogi.Samodro Rizky Bhimo.dkk,*Pemberdayaan Petani*, Cet 1(Surakarta:Draf Media,2018)
- Prasetyo Donny.Irwansyah,*Memahami Masyarakat dan Presfektifnya*, Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol.1.No.1(2020), <https://doi.org/1038035/jmpis1i1.253>
- RabbaniAletheia, <https://www.sosiologi79.com/2017/07/pengertian-pemberdayaan-menurut-ahli.html?m=1> diakses 23 february 2022
- Rahman. *Wawancara*. Kepala Desa. Pada Tanggal 01 Juli 2022
- Rina Hayati, <https://Penelitianilmiah.com/snowball-sampling/> diakses 19 Oktober 2022
- Srijayani, *Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga(PKK) Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Ussu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*, Skripsi(Palopo:Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo,2018)
- Sugianto, *Urgensi Dan Kemandirian Desa Dalam Perspektif Undang-Undang No.6 Tahun 2014*, Cet 1(Yogyakarta:C Budi Utama,2017)
- Sumodiningrat Gunawan,*Membangun Perekonomian Rakyat*,( Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998)
- Sabril Jalal. *Wawancara*. Sekretaris Desa. Pada Tanggal 02 Juli 2022
- Salmon. *Wawancara*. Petani Kakao. Pada Tanggal 07 Juli 2022
- Suyanto.Bagong,*Metode Penelitian Sosial*, Cet III(Jakarta:Kencana,2007)
- Sakina Tiara, <https://www.stiepasim.ac.id/pengertian-ilmu-ekonom-menurut-para-ahli/2020/23> diakses 24 Februari 2022

- Sugiman, *Pemerintah Desa*, Jurnal Hukum (Universitas Suryadarma, 2018), <https://fh.unkris.com/journal/index.php/binamulia/article/view/16&ed=2ahUKEwift.32L2AhLiyTmwGHQOSApQFnoECACQA&usg=AOvVawaligeMDIVEdFs qE6lkddbr2>
- Sunarso, *Strategi Pembangunan Pertanian Yang Visioner dan Integratif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017)
- Sukmadinata Syaodih Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- Sugoyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Sugiona, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet 4 (Bandung: Alfabeta, cv. 2013)
- Silalahi Ulber, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009)
- Salmaa, <https://penerbitdeepublish.com/2021/19/teknik-analisis-data/> diakses 22 februari 2022
- Sidiq Umar, Moh. Miftachul Chori, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019)
- Zahraulia, <https://www.dictio.id/2020/02/t/apa-yang-dimaksud-dengan-perananan> diakses 05 februari 2022



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Pertanyaan wawancara untuk Pemerintah Desa**

1. Apa saja peran pemerintah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat yang bekerja sebagai petani padi dan petani kakao?
2. Program-program apa saja yang telah pemerintah lakukan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat yang bekerja sebagai petani padi dan petani kakao?
3. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan pemerintah dalam memberdayakan masyarakat yang bekerja sebagai petani padi dan petani kakao?
4. Apa strategi yang digunakan agar masyarakat yang bekerja sebagai petani padi dan kakao dapat memperoleh hasil panen yang maksimal?
5. Hambatan apa saja yang dihadapi pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan bagi masyarakat yang bekerja sebagai petani padi dan kakao?
6. Apa sajakah factor pendukung dari peran pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang bekerja sebagai petani padi dan kakao di Desa Tanjong Kec.Bupon?
7. Apakah dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat yang bekerja sebagai petani padi dan kakao dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
8. Apakah ada bantuan dana yang diberikan kepada masyarakat yang bekerja sebagai petani padi dan petani kakao? Jika ada, dari mana sumber dana tersebut dan dikhususkan untuk digunakan kemana?

9. Apakah ada campur tangan atau peran pemerintah terhadap akses pemasaran hasil pertanian dari para petani baik petani padi ataupun kakao?
10. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam melakukan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang bekerja sebagai petani padi dan kakao?
11. Sarana dan prasarana apa saja yang telah diberikan pemerintah desa kepada masyarakat yang bekerja sebagai petani padi dan kakao?
12. Menurut anda kegiatan pemberdayaan yang telah pemerintah lakukan sudah berjalan dengan efektif atau malah sebaliknya?

**B. Pertanyaan wawancara untuk masyarakat yang bekerja sebagai petani padi dan kakao**

1. Apakah ada kegiatan pemberdayaan masyarakat dari pemerintah yang telah anda rasakan?
2. Apakah pemberdayaan yang dilakukan pemerintah mendatangkan manfaat untuk anda?
3. Dukungan atau motivasi apa saja yang telah anda terima atau rasakan dari pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang bekerja sebagai petani padi dan petani kakao?
4. Bagaimana pendapat anda mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan/dilaksanakan oleh pemerintah desa?

## Dokumentasi



Wawancara bersama Kepala Desa Tanjong



Wawancara bersama Sekretaris Desa Tanjong



Wawancara bersama Kepala Dusun Padang Redo sekaligus Ketua Kelompok Tani



Wawancara bersama Ketua Kelompok Tani



Wawancara bersama Kepala Dusun Home Base



Wawancara Bersama Kepala Dusun Tanjung



Wawancara Bersama Bapak Alvian (Petani Kakao)



Wawancara Bersama Bapak Salmon (Petani Kakao)



Wawancara Bersama Bapak Bimbang (Petani Padi)



Wawancara Bersama Bapak Aziz (Petani padi)



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 243/PENELITIAN/12.09/DPMTSP/VI/2022  
Lamp : -  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Ka. Desa Tanjong  
di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo : B408/In.19/FEBI.04/KS.02/06/2022 tanggal 27 Juni 2022 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Resti  
Tempat/Tgl Lahir : Tanjong / 15 Juni 2000  
Nim : 18 0401 0026  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Alamat : Dsn. Tanjong  
Desa Tanjong  
Kecamatan Bupon

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI BIDANG PERTANIAN (STUDI DI DESA TANJONG KECAMATAN BUPON KABUPATEN LUWU)**

Yang akan dilaksanakan di **DESA TANJONG**, pada tanggal **29 Juni 2022 s/d 29 Agustus 2022**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu  
Pada tanggal : 29 Juni 2022  
Kepala Dinas,

**Drs. H. RAHMAT ANDI PARANA**  
Pangkat : Pembina Tk. I IV/b  
NIP : 19641231 199403 1 079

**Tembusan :**

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo;
4. Mahasiswa (i) Resti;
5. Arsip.

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

---

NOTA DINAS

Lamp : 1 (Satu) Skripsi

Hal : Skripsi an. Resti

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di  
Palopo

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Resti

NIM : 18 0401 0026

Program studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Bidang Pertanian (Studi di Desa Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu)

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut :

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penelitian Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PALOPO
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

**Tim Verifikasi**

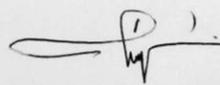
1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E

tanggal : 28 Oktober 2022

(  )

2. Kamriani, S.Pd.

tanggal : 10 November 2022

(  )

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi yang berjudul:

**“Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Bidang Pertanian (Studi di Desa Tanjung Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu)”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Resti

NIM : 18 0401 0026

Program Studi : Ekonomi Syariah

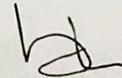
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 25 Oktober 2022

Dosen Pembimbing



Burhan Rifuddin, S.E., M.M

NIP.196703111998031001

*Burhan Rifuddin, S.E.,M.M*

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :

Hal : Skripsi an. Resti

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Resti

NIM : 18 0401 0026

Program studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Bidang Pertanian (Studi di Desa Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu)

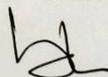
Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Palopo, 25 Oktober 2022

Dosen Pembimbing

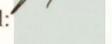
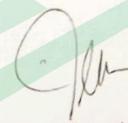
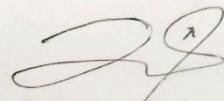
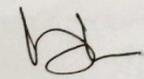


**Burhan Rifuddin, S.E.,M.M**  
NIP. 19670311 199803 1 001

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Bidang Pertanian (Studi di Desa Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu) oleh Resti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0026, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, tanggal 12 Oktober 2022 bertepatan dengan 16 Rabiul Awal 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

### TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H (  )  
Ketua Sidang/Penguji Tanggal: 
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A (  )  
Sekretaris Sidang/Penguji Tanggal: 
3. Mujahidin, Lc., M.EI (  )  
Penguji I Tanggal: 24 Oktober 2022
4. M.Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E (  )  
Penguji II Tanggal: 24 Oktober 2022
5. Burhan Rifuddin, S.E., M.M (  )  
Pembimbing Utama/Penguji Tanggal: 31 Oktober 2022

Mujahidin, Lc., M.EI

M.Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E

Burhan Rifuddin, S.E., M.M

---

**NOTA DINAS TIM PENGUJI**

Lamp. :

Hal : skripsi an. Resti

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, Bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Resti

NIM : 18 0401 0026

Program studi : Ekonomi Syariah

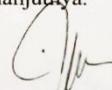
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Bidang Pertanian (Studi di Desa Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

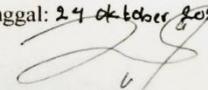
1. Mujahidin, Lc., M.EI

(  )

Penguji I

Tanggal: 24 Oktober 2022

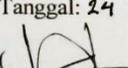
2. M.Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E

(  )

Penguji II

Tanggal: 24 Oktober 2022

3. Burhan Rifuddin, S.E., M.M

(  )

Pembimbing Utama/Penguji

Tanggal: 31 Oktober 2022

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

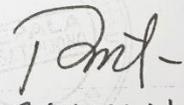
Yang Bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : RAHMAN  
Umur : 40 bln  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Jabatan : Kepala Desa  
Alamat : Dusun Tanjung

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saudari RESTI, NIM. 18 0401 0026 pada hari Jumat, Tanggal 01 Juli, Bertempat di Dusun Tanjung, untuk keperluan data meneliti skripsi berjudul "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Bidang Pertanian (Studi di Desa Tanjung Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu)".

01 Juli 2022

Yang Bertanda tangan

  
( RAHMAN )

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

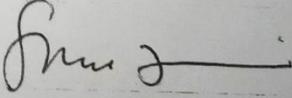
Yang Bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : SABRI JALAL  
Umur : 45 thn  
Pendidikan Terakhir : SLTA  
Pekerjaan : Karjawan swasta  
Jabatan : Sekretaris Desa  
Alamat :

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saudari RESTI, NIM. 18 0401 0026 pada hari... Sabtu... Tanggal... 02 Juli... Bertempat di... Dusun Parlang Bede... untuk keperluan data meneliti skripsi berjudul "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Bidang Pertanian (Studi di Desa Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu)".

02 Juli 2022

Yang Bertanda tangan

  
(SABRI JALAL)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

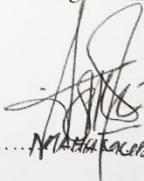
Yang Bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : MAHABUDDIN  
Umur : 37 Thn  
Pendidikan Terakhir : SLTA  
Pekerjaan : Petani  
Jabatan : Kepala Dusun Padang Bedo  
Alamat : Dusun Padang Bedo

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saudari RESTI, NIM. 18 0401 0026 pada hari Minggu, Tanggal 03 Juli, Bertempat di Dusun Padang Bedo untuk keperluan data meneliti skripsi berjudul "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Bidang Pertanian (Studi di Desa Tanjung Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu)".

03 Juli 2022

Yang Bertanda tangan

  
(.....MAHABUDDIN.....)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

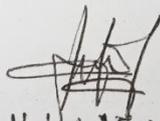
Yang Bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : ILHAM.M  
Umur : 45 thn  
Pendidikan Terakhir : SMP  
Pekerjaan : Petani Padi  
Jabatan : Ketua Kelompok TANI  
Alamat : Dusun Tanjung

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saudari RESTI, NIM. 18 0401 0026 pada hari Sabtu Tanggal 02 Juli Bertempat di Dusun Tanjung untuk keperluan data meneliti skripsi berjudul "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Bidang Pertanian (Studi di Desa Tanjung Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu)".

02 Juli.....2022

Yang Bertanda tangan

  
(ILHAM.M.)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

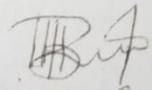
Yang Bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : BIMBANG  
Umur : 46 bln  
Pendidikan Terakhir : SD  
Pekerjaan : Petani Padi  
Jabatan : -  
Alamat : Dusun Tanjung

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saudari RESTI, NIM. 18 0401 0026 pada hari...Kabw... Tanggal 06... Bertempat di Dusun Tanjung... untuk keperluan data meneliti skripsi berjudul "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Bidang Pertanian (Studi di Desa Tanjung Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu)".

06 Juli .....2022

Yang Bertanda tangan

  
(BIMBANG.....)

## RIWAYAT HIDUP



**Resti**, lahir di Desa Tanjong (Luwu) pada tanggal 15 Juni 2000. Penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Bimbang dan ibu Ridha. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Tanjong, Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 331 Tanjong. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Bua Ponrang hingga tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Luwu. Setelah lulus SMA pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.